

KURIKULUM BERBASIS *OUTCOME BASED EDUCATION (OBE)* PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

DIBUAT SEBAGAI ACUAN PENYELENGGARAAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR JURUSAN TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
INSTITUT TEKNOLOGI GARUT
TAHUN 2022**

DISUSUN OLEH: TIM PENGEMBANG KURIKULUM



KEPUTUSAN REKTOR INSTITUT TEKNOLOGI GARUT

Nomor: 684/ITG/A.1/B/VIII/2022

Tentang:

KURIKULUM PROGRAM STUDI ARSITEKTUR INSTITUT TEKNOLOGI GARUT

REKTOR INSTITUT TEKNOLOGI GARUT

- Menimbang** : 1. Bahwa dalam rangka pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi dan penyelenggaraan tugas-tugas pokok Program Studi Arsitektur Institut Teknologi Garut diperlukan aturan-aturan yang menata, mengatur, dan mengelola tentang kurikulum;
2. Bahwa untuk melaksanakan maksud tersebut pada butir (1) di atas, perlu dikeluarkan surat keputusan peraturan tentang kurikulum di lingkungan Program Studi Arsitektur Institut Teknologi Garut.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
2. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
5. Keputusan Ketua Badan Pengurus Yayasan Al Musaddadiyah Nomor 204/YAM/Pgr./Kep./VIII/2021 tentang Statuta Institut Teknologi Garut;
6. Keputusan Rektor Institut Teknologi Garut Nomor 118/ITG/A.1/A/IX/2021 tentang Rencana Induk Pengembangan Institut Teknologi Garut Tahun 2021-2030;

7. Keputusan Rektor Institut Teknologi Garut Nomor 139/ITG/A.1/A/IX/2021 tentang Rencana Strategis Institut Teknologi Garut Tahun 2021-2035;
8. Keputusan Rektor Institut Teknologi Garut Nomor 148/ITG/A.1/A/X/2021 tentang Pedoman Akademik Institut Teknologi Garut;
9. Keputusan Rektor Institut Teknologi Garut Nomor 194/ITG/A.1/A/X/2021 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Institut Teknologi Garut;
10. Keputusan Rektor Institut Teknologi Garut Nomor 196/ITG/A.1/A/X/2021 tentang Kurikulum Institut Teknologi Garut.

Memperhatikan : Keputusan Rapat Senat Institut Teknologi Garut tanggal 01 Agustus 2022.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan
Pertama : Memberlakukan peraturan tentang kurikulum Program Studi Arsitektur Institut Teknologi Garut sebagaimana termaktub pada lampiran Surat Keputusan ini.
- Kedua : Segala ketentuan yang bertentangan dengan Keputusan ini dinyatakan tidak berlaku.
- Ketiga : Keputusan ini berlaku mulai sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, akan diubah/ diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Garut
Pada tanggal : 05 Agustus 2022

Rektor,



Dr. Hilmi Aulawi, S.T., M.T.
NIDN. 0425127801

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, Tuhan yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, karena atas segala Rahmat dan karunia-Nya Dokumen Kurikulum Prodi Arsitektur Institut Teknologi Garut (ITG) Tahun 2022 ini dapat selesai dengan baik. Selanjutnya kami ucapkan terima kasih kepada Dosen Prodi Arsitektur yang telah memberikan kontribusi dalam penyusunan kurikulum ini. Tidak lupa kami juga mengucapkan terima kasih kepada segenap pimpinan di lingkungan ITG beserta staf atas dukungan yang telah diberikan selama penyusunan kurikulum ini.

Kurikulum tahun 2022 berbasis *Outcome Based Education* (OBE) ini disusun untuk memenuhi tuntutan berbagai aspek yang terkait dengan pengguna lulusan Program Studi Arsitektur. Penyusunan kurikulum telah menggunakan standar-standar yang ditetapkan oleh pemerintah. Penetapan Profil lulusan yang mendasari perumusan kurikulum menggunakan standar Perpres nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Perumusan struktur kurikulum menggunakan dasar Permendikbud Nomor 49 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, serta Permendikbud no 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi dengan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Disamping itu, penyusunan kurikulum ini menerapkan kurikulum inti prodi Arsitektur yang ditetapkan oleh Asosiasi Pendidikan Tinggi Arsitektur Indonesia (APTARI).

Dalam rangka pemenuhan kebutuhan dan perkembangan teknologi dan tuntutan lulusan di dunia kerja, kurikulum tahun 2022 ini direncanakan berlaku selama empat tahun kedepan. Meskipun demikian, per dua tahun dilakukan peninjauan kurikulum dengan mengikuti perkembangan ilmu dan teknologi untuk mengantisipasi perubahan-perubahan yang mungkin terjadi.

Akhirnya penyusun berharap semoga Kurikulum Prodi Arsitektur Tahun 2022 dapat menjadi dasar untuk menghasilkan lulusan sesuai dengan standar kompetensi yang telah ditetapkan.

Garut, Agustus 2022

Tim Pengembang Kurikulum

DAFTAR ISI

	Hal
PENGESAHAN DOKUMEN KURIKULUM	2
KATA PENGANTAR	4
DAFTAR ISI	5
PROFIL PROGRAM STUDI.....	9
TIM PENGEMBANG KURIKULUM	10
DOSEN PROGRAM STUDI.....	11
BAB I PENDAHULUAN	12
1.1. Visi, Misi, Tujuan, dan Tata Nilai Institusi	12
1.2. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi Program Studi Arsitektur	13
BAB II EVALUASI KURIKULUM & <i>TRACER STUDY</i>	15
2.1. Evaluasi Kurikulum	15
2.2. <i>Tracer Study</i>	24
BAB III LANDASAN PENGEMBANGAN KURIKULUM.....	26
3.1. Landasan Filosofis	26
3.2. Landasan Sosiologis.....	26
3.3. Landasan Psikologis.....	26
3.4. Landasan Yuridis	27
BAB IV RUMUSAN CAPAIAN PEMBELAJARAN.....	28
4.1. Profil Lulusan (PL)	28
4.2. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL).....	29
4.3. Relasi CPL dengan Profil Lulusan.....	32
BAB V PENETAPAN BAHAN KAJIAN.....	33
5.1. Rumusan Bahan Kajian.....	33
5.2. Pemetaan CPL Terhadap Bahan Kajian	35
BAB VI STRUKTUR KURIKULUM	37
6.1. Pemetaan Bahan Kajian dan Mata Kuliah.....	37
6.2. Pemetaan CPL dan Mata Kuliah.....	38
6.3. Perumusan Struktur Mata Kuliah	40
6.4. Jejaring Mata Kuliah	44
6.5. Mata Kuliah Capstone Design	45
6.6. Peta Pemenuhan CPL.....	46
6.7. <i>Benchmarking</i> Kurikulum	49
BAB VII RANCANGAN MERDEKA BELAJAR.....	50
7.1. Kegiatan Pembelajaran Dalam Program Studi Lain Di ITG	50
7.2. Kegiatan Pembelajaran Dalam Program Studi yang Sama di Luar ITG.....	53
BAB VIII MEKANISME PELAKSANAAN KURIKULUM.....	55

8.1	Proses Penetapan.....	55
8.2	Proses Pelaksanaan	56
8.3	Proses Evaluasi	56
8.4	Proses Pengendalian.....	57
8.5	Proses Peningkatan	57
LAMPIRAN		58

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Masukan Pemangku Kepentingan.....	18
Tabel 2. Analisis IFE (<i>Internal Factor Evaluation</i>)	20
Tabel 3. Analisis EFE (<i>External Factor Evaluation</i>)	21
Tabel 4. Analisis SWOT (Strength, Weakness, Opportunity, and Threat)	23
Tabel 5. Rumusan Profil Lulusan	28
Tabel 6. Deskripsi Profesi	29
Tabel 7. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	29
Tabel 8. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Terhadap Profil Lulusan (PL).....	32
Tabel 9. Rumusan Bahan Kajian	33
Tabel 10. Pemetaan CPL Terhadap Bahan Kajian	35
Tabel 11. Pemetaan Bahan Kajian dan Mata Kuliah	37
Tabel 12. Pemetaan CPL dan Mata Kuliah	38
Tabel 13. Perumusan Struktur Mata Kuliah.....	40
Tabel 14. Struktur Mata Kuliah Kurikulum 2022 Program Studi Arsitektur	42
Tabel 15. Pemetaan Pemenuhan CPL.....	46
Tabel 16. <i>Benchmarking</i> Kurikulum Program Studi Arsitektur ITG	49
Tabel 17. Rancangan Merdeka Belajar Program Studi Arsitektur ITG.....	50
Tabel 18. Kegiatan Pembelajaran dalam Program Studi Lain di Lingkungan ITG	51
Tabel 19. Mata Kuliah dalam Program Studi Lain di Lingkungan ITG.....	52
Tabel 20. Kegiatan Pembelajaran Program Studi Arsitektur di Luar ITG.....	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kurikulum dengan Pendekatan OBE.....	15
Gambar 2. Tahap Penyusunan Dokumen Kurikulum.....	17
Gambar 3. Dokumentasi Pertemuan dan Diskusi dengan Pemangku Kepentingan.....	19
Gambar 4. Diagram SWOT SWOT (Strength, Weakness, Opportunity, and Threat)..	22
Gambar 5. Jejaring Mata Kuliah Program Studi Arsitektur ITG	44
Gambar 6. <i>Benchmarking</i> Kurikulum Program Studi Arsitektur ITG.....	48
Gambar 7. Alur Kegiatan Pembelajaran Pada Program Studi Lain di ITG	51
Gambar 8. Alur Kegiatan Pembelajaran Pada Program Studi Arsitektur di Luar ITG	53
Gambar 9. Mekanisme Penetapan Profil Lulusan dan Capaian Pembelajaran Lulusan....	55
Gambar 10. Mekanisme Penyusunan Buku Kurikulum	55
Gambar 11. Mekanisme Penyusunan Rencana Pembelajaran Semester	56

PROFIL PROGRAM STUDI

Program Studi	: Arsitektur
Perguruan Tinggi	: Institut Teknologi Garut
Nomor SK Pendirian	: 303/E/O/2021
Tanggal SK Pendirian	: 1 Juli 2021
Pejabat Penandatanganan SK	: Nizam
Bulan & Tahun Beroperasi	: 1 Juli 2021
Nomor SK Izin Operasional	: 303/E/O/2021
Tanggal SK Izin Operasional	: 1 Juli 2021
Alamat Program Studi	: Jl. Mayor Syamsu nomor 1, Desa Jayaraga Kecamatan Tarogong Kidul Kabupaten Garut Provinsi Jawa Barat
Nomor Telp. / Fax.	: (0262) 232773 / (0262) 232773
Situs web	: arsitektur.itg.ac.id
Surat elektronik	: arsitektur@itg.ac.id

TIM PENGEMBANG KURIKULUM

Peran	NIDN	Nama Lengkap	Bidang Ilmu
Ketua	0004017107	Eko Walujodjati, S.T., M.T.	Teknik Sipil
Sekretaris	0430079701	Anjas Ninda Hantari, S.Ars., M.Arch.	Arsitektur
Anggota	0405019601	Muhammad Badru Zaman, S.Ars., M.Ars.	Arsitektur
	0405047802	Mirza Fathir, S.T., M.T.	Arsitektur
	0401097602	Ida Farida, S.T., M.T.	Teknik Sipil
	0425078802	Fitri Nuraeni, S.Kom., M.Kom.	Ilmu Komputer

DOSEN PROGRAM STUDI

No	Nama Lengkap	Jabatan Akademik	Pendidikan Terakhir/ Asal PT	Bidang Ilmu
1.	Adhitya Surya Pratama, S.T., M.T.	-	S2/ Institut Teknologi Bandung	Arsitektur
2.	Anjas Ninda Hantari, S.Ars., M.Arch.	-	S2/ Universitas Gadjah Mada	Arsitektur
3.	Mirza Fathir, S.T., M.T.	-	S2/ Institut Teknologi Bandung	Arsitektur
4.	Muhammad Badru Zaman, S.Ars., M.Ars.	-	S2/ Universitas Atma Jaya Yogyakarta	Arsitektur
5.	Suva Nugraha, S.T., M.T.	-	S2/ Institut Teknologi Bandung	Arsitektur

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Visi, Misi, Tujuan, dan Tata Nilai Institusi

Visi Institut Teknologi Garut adalah “Menjadi Penyelenggara Pendidikan Tinggi yang Unggul di Bidang Kerekayasaan dengan Luaran yang Berdaya Saing Global Berbasis Kearifan Lokal pada Tahun 2030”.

Misi Institut Teknologi Garut, yaitu:

- (1) Menyelenggarakan pendidikan di bidang kerekayasaan untuk menghasilkan lulusan yang beretika dan berdaya saing global serta mampu mengabdikan bagi kepentingan bangsa dan kemanusiaan;
- (2) Menyelenggarakan penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan teknologi yang berdaya saing global serta bermanfaat bagi umat manusia dan lingkungan;
- (3) Menyelenggarakan pengabdian untuk turut serta dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat, industri dan pemerintah dengan mengedepankan hasil pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi; dan
- (4) Menyelenggarakan pengelolaan pendidikan yang profesional sesuai dengan standar pengelolaan Perguruan Tinggi yang ditunjang oleh penerapan teknologi informasi dan komunikasi.

Tujuan Institut Teknologi Garut, yaitu:

- (1) Menghasilkan lulusan yang bertaqwa, disiplin, inovatif, memiliki kompetensi profesional yang tinggi, menjunjung tinggi nilai-nilai Pancasila dan berdaya saing global;
- (2) Terwujudnya penemuan, pengembangan, dan penyebarluasan ilmu pengetahuan dan teknologi yang mendukung pembangunan daerah dan nasional serta berkontribusi terhadap pemecahan masalah regional dan global;
- (3) Menghasilkan kegiatan pengabdian dan pemberdayaan kepada masyarakat melalui pengembangan konsep pemecahan masalah dengan menggunakan metode ilmiah untuk mengangkat potensi kearifan lokal guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat;
- (4) Terwujudnya tata kelola perguruan tinggi yang unggul dengan memantapkan penerapan sistem manajemen mutu yang akuntabel, efektif, dan efisien berbasis teknologi informasi dan komunikasi.

Tata Nilai Institut Teknologi Garut, yaitu:

- (1) Etika dan Integritas, dalam menjalankan profesi selalu berpegang teguh pada norma dan aturan yang berlaku di masyarakat, negara dan agama, serta memiliki integritas, sikap jujur dan mampu mengemban amanah yang diberikan.
- (2) Perbaikan berkelanjutan, senantiasa berupaya secara terus-menerus guna melakukan perbaikan dan pengembangan ke arah yang lebih baik.
- (3) Sinergi, mengedepankan pendekatan kolektif dan kolegial dalam memaduserasikan seluruh potensi yang dimiliki untuk menghasilkan karya yang bermanfaat dan berkualitas.
- (4) Inovatif, mencurahkan segala kemampuan yang dimiliki dalam berfikir untuk menciptakan sesuatu hal baru yang bernilai tambah positif bagi masyarakat dan lingkungan.

- (5) Unggul, senantiasa berupaya untuk memberdayakan kelebihan atau potensi yang dimiliki guna menciptakan hasil terbaik.
- (6) Kewirausahaan, senantiasa berpikir dan bertindak optimis, sabar, tekun, peka terhadap peluang dan berani mengambil resiko untuk mendapatkan manfaat yang lebih besar.

1.2. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi Program Studi Arsitektur

Visi Keilmuan Program Studi Arsitektur adalah “Menjadi Program Studi yang Unggul di Bidang Arsitektur dengan Berbasis Kearifan Lokal dalam Pembangunan Lingkungan yang Berkelanjutan serta Menghasilkan Lulusan Berdaya Saing Global Tahun 2030”.

Misi Program Studi Arsitektur, yaitu:

- (1) Menyelenggarakan pendidikan di Program Studi Arsitektur untuk menghasilkan lulusan yang beretika dan berdaya saing global serta mampu mengabdikan bagi kepentingan bangsa dan kemanusiaan.
- (2) Menyelenggarakan penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan teknologi di Program Studi Arsitektur yang berdaya saing global serta bermanfaat bagi umat manusia dan lingkungan.
- (3) Menyelenggarakan pengabdian di Program Studi Arsitektur untuk turut serta dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat, industri, dan pemerintah dengan mengedepankan hasil pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- (4) Menyelenggarakan pengelolaan pendidikan yang profesional di Program Studi Arsitektur sesuai dengan standar pengelolaan jurusan yang ditunjang oleh penerapan teknologi informasi dan komunikasi.

Tujuan Program Studi Arsitektur, yaitu:

- (1) Menghasilkan lulusan Program Studi Arsitektur yang bertakwa, disiplin, inovatif, memiliki kompetensi profesional yang tinggi, menjunjung tinggi nilai-nilai Pancasila, dan berdaya saing global.
- (2) Terwujudnya penemuan, pengembangan, dan penyebarluasan ilmu pengetahuan dan teknologi yang mendukung pembangunan daerah dan nasional serta berkontribusi terhadap pemecahan masalah regional dan global di Program Studi Arsitektur.
- (3) Menghasilkan kegiatan pengabdian dan pemberdayaan kepada masyarakat di Program Studi Arsitektur melalui pengembangan konsep pemecahan masalah dengan menggunakan metode ilmiah untuk mengangkat potensi kearifan lokal guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Strategi Program Studi Arsitektur, yaitu:

- (1) Tercapainya sistem Program Studi Arsitektur yang sesuai dengan standar kompetensi nasional dan asosiasi profesional.
- (2) Tercapainya mutu lulusan Program Studi Arsitektur yang memiliki pengetahuan dan kemampuan praktis yang mampu bersaing dalam pasar global dengan ditunjang oleh integritas moral dan etika yang baik.
- (3) Meningkatnya produk riset Program Studi Arsitektur yang dipublikasikan secara nasional dan internasional.
- (4) Meningkatnya produk inovasi Program Studi Arsitektur yang diakui sebagai Hak Kekayaan Intelektual dan dapat diaplikasikan secara riil pada dunia industri.

- (5) Tercapainya pengabdian Program Studi Arsitektur yang mampu mendorong kemandirian dan kesejahteraan masyarakat serta mampu mengangkat potensi kearifan lokal menjadi berdaya saing.
- (6) Tercapainya Program Studi Arsitektur yang bereputasi unggul di tingkat nasional.
- (7) Tercapainya SDM tenaga pendidik dan tenaga kependidikan Program Studi Arsitektur yang unggul.
- (8) Tercapainya iklim akademik Program Studi Arsitektur yang kondusif bagi penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
- (9) Tercapainya penerapan sistem informasi yang terintegrasi dalam peningkatan kualitas layanan Program Studi Arsitektur.
- (10) Meningkatnya jaringan kerja sama pada tataran regional, nasional dan internasional di Program Studi Arsitektur.
- (11) Meningkatnya sumber-sumber pendanaan alternatif yang menunjang kinerja di Program Studi Arsitektur.
- (12) Meningkatnya akses kepada masyarakat untuk dapat melanjutkan ke Program Studi Arsitektur.

BAB II

EVALUASI KURIKULUM & *TRACER STUDY*

2.1. Evaluasi Kurikulum

Kurikulum yang digunakan oleh Program Studi Arsitektur ITG pada tahun 2022 dalam pengembangan, pelaksanaan, evaluasi kurikulum berdasarkan SN-Dikti yang dinyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan (CPL) merupakan acuan atau landasan utamanya. Maka kurikulum Program Studi Arsitektur ITG telah menggunakan pendekatan *Outcome Based Education* (OBE). OBE adalah sistem pendidikan yang menekankan pada apa yang dapat mahasiswa lakukan dengan baik diakhir pembelajaran. OBE merupakan proses restrukturisasi kurikulum, pengajaran dan pembelajaran, penilaian dan praktik pelaporan dalam pendidikan. Mahasiswa dapat menunjukkan capaian *learning outcomes* atau capaian pembelajaran lulusan (CPL) diakhir pembelajaran.

OBE berfokus pada kemampuan apa yang dapat mahasiswa kuasai dan dapat lakukan, bagaimana membantu mahasiswa untuk mencapai kemampuan tersebut, bagaimana mengetahui apakah mahasiswa mencapai kemampuan tersebut, dan bagaimana kita melakukan perbaikan lebih lanjut. Prinsip dasar OBE yaitu fokus pada capaian pembelajaran lulusan, kurikulum didesain dengan mengacu pada pembelajaran yang jelas, mahasiswa didorong untuk terlibat secara mendalam dalam setiap pembelajaran, memfasilitasi kesempatan belajar yang luas untuk mencapai hasil terbaik. Penerapan metode OBE pada Kurikulum 2022 Program Studi Arsitektur ITG mendorong lulusan untuk siap masuk dunia kerja dan mampu bersaing secara global dengan kompetensi yang dimiliki dan diakui oleh dunia profesional. Tahap pengembangan kurikulum dengan pendekatan OBE dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Kurikulum dengan Pendekatan OBE

Sumber: Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0 Untuk Mendukung Merdeka Belajar-Kampus Merdeka, 2020

Pendekatan OBE yang digunakan dalam pengembangan dan pelaksanaan kurikulum terdiri dari tiga tahap yang saling berinteraksi yaitu sebagai berikut:

1. *Outcome Based Curriculum* (OBC), pengembangan kurikulum yang didasarkan pada profil dan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) kemudian diturunkan bahan kajian (body of knowledge) pembelajaran dinyatakan dalam bentuk Rencana Pembelajaran Semester

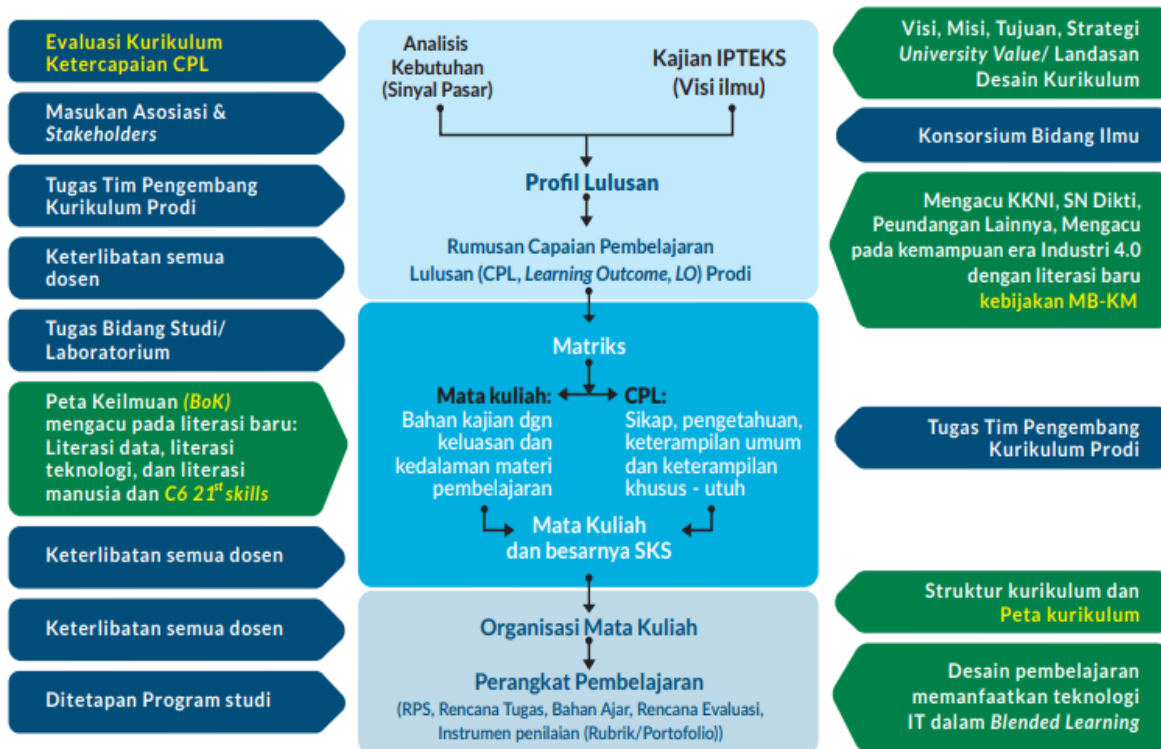
(RPS), serta pengembangan bahan ajar, serta pengembangan instrumen penilaian dan evaluasi.

2. *Outcome Based Learning and Teaching (OBLT)*, kegiatan pembelajaran sebagai interaksi dalam kegiatan belajar antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar. Metode pembelajaran mahasiswa wajib mengacu dan sesuai dengan CPL. Bentuk pembelajaran, pembelajaran diluar prodi atau kampus pada program Merdeka Belajar–Kampus Merdeka.
3. *Outcome Based Assessment and Evaluation (OBAE)*, pendekatan penilaian dan evaluasi untuk mencapai CPL dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran yang berkelanjutan. Penilaian dilakukan pada proses pembelajaran dan pada hasil pencapaian CPL.

Program Studi Arsitektur ITG merupakan program studi sarjana yang masuk dalam jenjang KKNI Level 6 yang diatur dalam SN-Dikti. Sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan Peraturan Menteri Nomor 49 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT). Dengan demikian ditentukan level kemampuan kerja lulusan jenjang sarjana adalah mengaplikasikan, mengkaji, membuat desain, dan memanfaatkan IPTEKS dalam menyelesaikan masalah prosedural. Secara garis besar kompetensi yang diharapkan dari setiap lulusan di jenjang sarjana adalah sarjana yang mampu merancang dan menguasai ilmu arsitektur pada tingkat dasar.

Penyusunan kurikulum Program Studi Arsitektur ITG juga berpedoman pada Asosiasi Pendidikan Tinggi Indonesia (APTARI). APTARI sebagai forum yang menaungi lembaga pendidikan tinggi arsitektur di Indonesia. Pedoman kurikulum bagi penyelenggaraan pendidikan tinggi arsitektur berisi ketentuan kompetensi dasar lulusan yang harus diberikan kepada para mahasiswanya. Pada profil lulusan Program Studi Arsitektur ITG menggunakan pedoman kurikulum APTARI sebagai rujukan. Standar Kompetensi Lulusan yang dirumuskan sebagai Capaian Pembelajaran Lulusan meliputi CPL Sikap dan Keterampilan Umum sesuai dengan Lampiran SN-Dikti, sedang CPL Pengetahuan dan Keterampilan Khusus disepakati oleh Asosiasi Pendidikan Tinggi Indonesia (APTARI).

Program Studi Arsitektur, Institut Teknologi Garut menggunakan tahapan kerja pada penyusunan dokumen kurikulum sesuai dengan Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0 untuk Mendukung Merdeka Belajar-Kampus Merdeka. Kurikulum Program Studi Arsitektur ITG juga mengimplementasikan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM). Mahasiswa berkesempatan untuk mendapatkan kompetensi tambahan di luar Capaian Pembelajaran yang ditetapkan Prodi sebagai bekal untuk masuk di dunia kerja setelah lulus sarjana. Tahap Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0 untuk Mendukung Merdeka Belajar-Kampus Merdeka dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Tahapan Penyusunan Dokumen Kurikulum

Sumber: Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0 Untuk Mendukung Merdeka Belajar-Kampus Merdeka, 2020

Uraian proses penyusunan Kurikulum 2022 Program Studi Arsitektur ITG adalah sebagai berikut:

1. Perumusan Profil Lulusan (PL)
Profil Lulusan (PL) dirumuskan berdasarkan hasil masukan dari kebutuhan pasar (*market signal*), pemangku kepentingan, standar dari APTARI serta sesuai dengan visi dan misi Institut Teknologi Garut dan Program Studi Arsitektur.
2. Perumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)
Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) dirumuskan berdasarkan Profil Lulusan (PL) dengan mengacu pada KKNI Level 6 dan SN-Dikti. CPL terdiri dari unsur sikap dan keterampilan umum dibuat berdasarkan SN-Dikti, serta unsur pengetahuan dan keterampilan khusus dibuat sesuai dengan KKNI Level 6 dan mengacu pada APTARI.
3. Perumusan Bahan Kajian (BK)
Bahan Kajian (BK) dirumuskan supaya CPL tercapai. Bahan kajian mencakup tingkat kedalaman, keluasan, dan kemampuan yang akan dicapai oleh lulusan Program Studi Arsitektur ITG.
4. Perumusan Struktur Kurikulum
Struktur Kurikulum Program Studi Arsitektur terdiri dari pembentukan mata kuliah dan jejaring mata kuliah. Pembentukan mata kuliah sesuai dengan Bahan Kajian (BK) dan mengandung unsur sikap, pengetahuan, keterampilan umum, keterampilan khusus sesuai pada CPL yang telah dirumuskan. Jejaring mata kuliah menunjukkan integrasi dan korelasi antar satu mata kuliah terhadap mata kuliah yang lain.

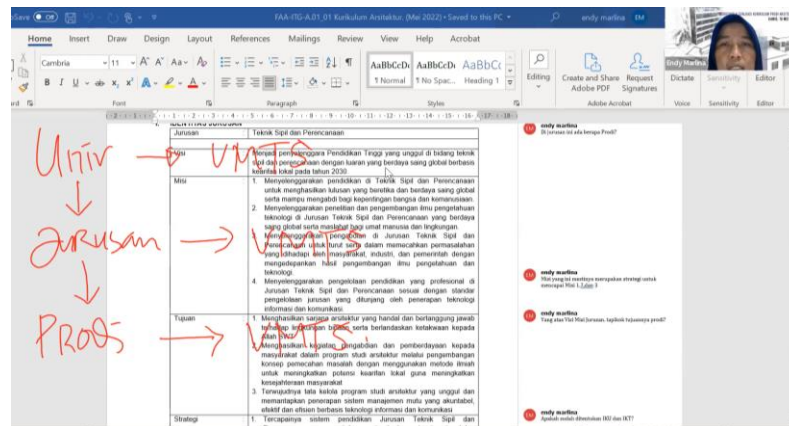
Dalam menyusun kurikulum Program Studi Arsitektur ITG tahun 2022 terdapat evaluasi kurikulum yang melibatkan kontribusi dari beberapa pihak. Pihak pemangku kepentingan yang terlibat dalam penyusunan kurikulum Program Studi Arsitektur ITG tahun 2022 yaitu dosen, pakar kurikulum, *stakeholder*. Catatan atas masukan pemangku kepentingan pada Program Studi Arsitektur ITG dapat dilihat pada Tabel 1 serta dokumentasi kegiatan diskusi dan pertemuan dengan para pemangku kepentingan dapat dilihat pada Gambar 3.

Tabel 1. Masukan Pemangku Kepentingan

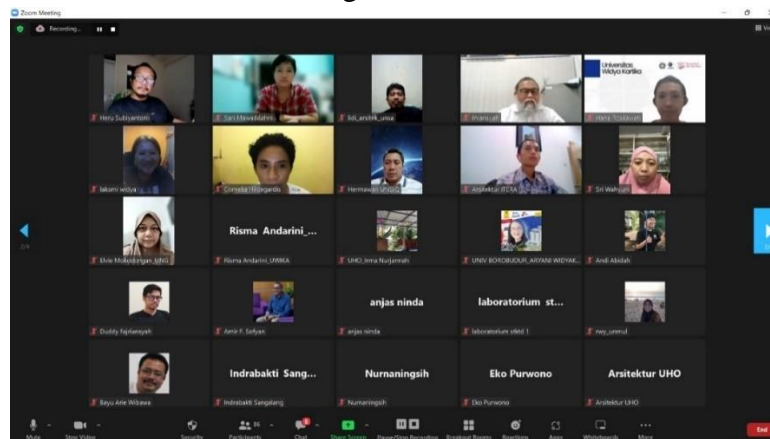
Pemangku Kepentingan	Masukan
Dosen	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan Silabus untuk seluruh mata kuliah pada Program Studi Arsitektur perlu disusun dan dikembangkan. 2. Seluruh Dosen pada pada Program Studi Arsitektur didorong untuk disiplin dalam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPS dan Silabus yang telah disusun.
Pakar Kurikulum	<ol style="list-style-type: none"> 1. Visi Misi Program Studi Arsitektur disinergikan dengan visi misi jurusan dan institusi 2. Menampilkan ciri khas lokalitas atau kearifan lokal pada pembelajaran di Program Studi Arsitektur 3. Perumusan profil lulusan sesuai standar KKNi level 6 4. Mata kuliah yang ditawarkan mampu mengakomodir profil lulusan.
<i>Stakeholder</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengikuti standar panduan penyusunan kurikulum yang telah disahkan APTARI 2. Penentuan bahan kaji berpedoman pada standar yang diusulkan oleh APTARI 3. Pembelajaran pada program studi berupa berbasis <i>based learning</i>



Proses Diskusi dengan Para Dosen ITG



Proses Diskusi dengan Pakar Secara Online



Proses Diskusi dengan Stakeholder

Gambar 3. Dokumentasi Pertemuan dan Diskusi dengan Pemangku Kepentingan

Pada tahap penyusunan kurikulum Program Studi Arsitektur terdapat beberapa masukan, saran dan kritik oleh pemangku kepentingan. Masukan dari pemangku kepentingan bertujuan agar hasil pembelajaran dan lulusan sesuai dengan kebutuhan pasar yaitu dengan merumuskan strategi-strategi setelah dilakukan evaluasi kondisi internal dan eksternal. Identifikasi kondisi internal dan kondisi eksternal yang ada di Program Studi Arsitektur adalah sebagai berikut:

1. Kondisi Internal

Identifikasi terkait kondisi internal yang terdiri dari kekuatan (*strengths*) dan kelemahan (*weaknesses*) yaitu sebagai berikut:

a. Kekuatan (*Strengths*)

- 1) Sebagian besar pengajar Program Studi Arsitektur ITG memiliki kompetensi praktis dan berpengalaman di dunia industri perancangan bangunan dan kawasan.
- 2) Visi dan Misi Program Studi Arsitektur selaras dengan Visi dan Misi UPPS serta Institut Teknologi Garut.
- 3) Satu-satunya Program Studi Arsitektur yang terdapat di wilayah Priangan Timur, Jawa Barat.

b. Kelemahan (*Weaknesses*)

- 1) Pengajar Program Studi Arsitektur ITG belum memiliki Jabatan Akademis Dosen.
- 2) Masih terbatasnya keterlibatan dosen dan mahasiswa Program Studi Arsitektur dalam kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat.
- 3) Fasilitas laboratorium dan kelas studio arsitektur masih terbatas.

2. Kondisi Eksternal

Identifikasi terkait kondisi internal yang terdiri dari peluang (*opportunities*) dan ancaman (*threats*) yaitu sebagai berikut:

a. Peluang (*Opportunities*)

- 1) Terbukanya peluang kerja di bidang perencanaan dan perancangan arsitektur serta jasa konstruksi berkaitan dengan pasar bebas Asia-Pasifik dan era otonomi daerah sekarang ini.
- 2) Berkembangnya jumlah perusahaan konsultan arsitektur dan konstruksi di masa sekarang ini berdampak pada meningkatnya kebutuhan tenaga-tenaga yang berkualitas di bidang perancangan.
- 3) Terbukanya peluang pendanaan untuk peningkatan kualitas pembelajaran di Program Studi Arsitektur ITG.

b. Ancaman (*Threats*)

- 1) Meningkatnya kompetisi dengan lembaga pendidikan tinggi lain yang menawarkan program pendidikan sejenis yang dapat mempengaruhi minat masuk mahasiswa baru ke Program Studi Arsitektur ITG.
- 2) Meningkatnya standar mutu penyelenggara pendidikan tinggi dalam skala nasional maupun global.
- 3) Meningkatnya standar kebutuhan kompetensi lulusan dari pihak pengguna lulusan pada umumnya termasuk dunia profesional dalam skala nasional maupun global.

Setelah identifikasi untuk masing-masing kondisi ditentukan, selanjutnya adalah memberikan pembobotan dan *rating* terhadap seluruh indikator, yaitu *strength*, *weakness*, *opportunity*, dan *threat*. Pemberian bobot dan *rating* dilakukan berdasarkan hasil rumusan tim pengembang kurikulum. Analisis kondisi internal dilakukan dengan menggunakan *Internal Factor Evaluation* (IFE) sedangkan analisis kondisi eksternal menggunakan *External Factor Evaluation* (EFE). Hasil analisis IFE dan EFE menjadi dasar dalam melakukan analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, and Threats*).

Perhitungan bobot untuk analisis IFE dan EFE dilakukan berdasarkan hasil penilaian terhadap tingkat kepentingan penanganan dengan menggunakan skala 0 s.d. 1 (0 = tidak penting dan 1 = sangat penting). Bobot untuk masing-masing indikator pada IFE dan EFE dijumlahkan untuk menghitung bobot relatif, sehingga bobot indikator secara keseluruhan akan bernilai 1,0. Sedangkan perhitungan *rating* diperoleh berdasarkan hasil penilaian masing-masing indikator menggunakan skala 0 s.d. 10 (0 = sangat rendah dan 10 = sangat tinggi). Skor didapatkan dari hasil perkalian antara bobot dengan *rating* dari masing-masing indikator. Analisis IFE dapat dilihat pada Tabel 2 dan analisis EFE dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 2. Analisis IFE (*Internal Factor Evaluation*)

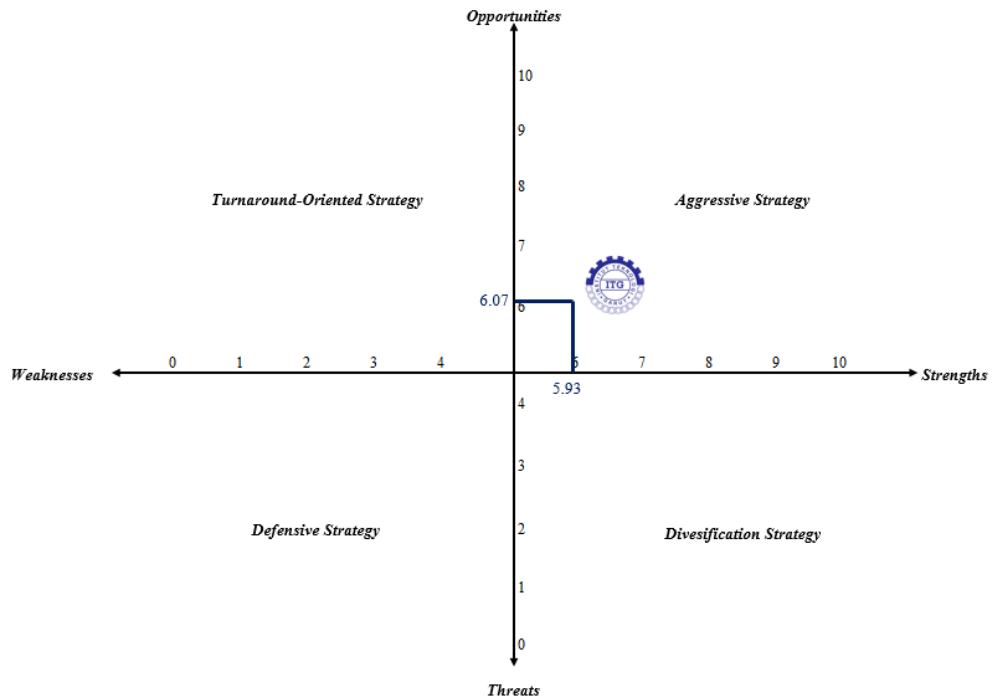
IFE (<i>Internal Factor Evaluation</i>)	Bobot	Rating	Skor
Kekuatan (<i>Strengths</i>)			
Sebagian besar pengajar Program Studi Arsitektur ITG memiliki kompetensi praktis dan berpengalaman di dunia industri perancangan bangunan dan kawasan.	0.17	7.5	1.30

Visi dan Misi Program Studi Arsitektur selaras dengan Visi dan Misi UPPS serta Institut Teknologi Garut.	0.15	8.5	1.31
Satu-satunya Program Studi Arsitektur yang terdapat di wilayah Pariangan Timur, Jawa Barat.	0.17	8.7	1.50
Kelemahan (<i>Weaknesses</i>)			
Pengajar Program Studi Arsitektur ITG belum memiliki Jabatan Akademis Dosen.	0.17	3.9	0.67
Masih terbatasnya keterlibatan dosen dan mahasiswa Program Studi Arsitektur dalam kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat.	0.17	3.5	0.60
Fasilitas laboratorium dan kelas studio arsitektur masih terbatas.	0.15	3.5	0.54
Total Kekuatan (<i>Strengths</i>) dan Kelemahan (<i>Weaknesses</i>)	1.00	35.6	5.93

Tabel 3. Analisis EFE (*External Factor Evaluation*)

EFE (<i>External Factor Evaluation</i>)	Bobot	Rating	Skor
Peluang (<i>Opportunities</i>)			
Terbukanya peluang kerja di bidang perencanaan dan perancangan arsitektur serta jasa konstruksi berkaitan dengan pasar bebas Asia Pasific dan era otonomi daerah sekarang ini.	0.16	7.8	1.27
Berkembangnya jumlah perusahaan konsultan arsitektur dan konstruksi di masa sekarang ini berdampak pada meningkatnya kebutuhan tenaga-tenaga yang berkualitas di bidang perancangan.	0.17	8.5	1.43
Terbukanya peluang pendanaan untuk peningkatan kualitas pembelajaran di Program Studi Arsitektur ITG.	0.17	8.5	1.43
Ancaman (<i>Threats</i>)			
Meningkatnya kompetisi dengan lembaga pendidikan tinggi lain yang menawarkan program pendidikan sejenis yang dapat mempengaruhi minat masuk mahasiswa baru ke Program Studi Arsitektur ITG.	0.17	3.9	0.66
Meningkatnya standar mutu penyelenggara pendidikan tinggi dalam skala nasional maupun global.	0.17	3.9	0.66
Meningkatnya standar kebutuhan kompetensi lulusan dari pihak pengguna lulusan pada umumnya termasuk dunia profesional dalam skala nasional maupun global.	0.16	3.8	0.62
Total Peluang (<i>Opportunities</i>) dan Ancaman (<i>Threats</i>)	1.00	36.4	6.07

Analisis IFE menghasilkan total skor 5.93 yang mengartikan bahwa kekuatan (*strengths*) dari Program Studi Arsitektur ITG lebih dominan dibanding dengan kelemahan (*weaknesses*), sedangkan analisis EFE menghasilkan skor 6.07 yang mengartikan bahwa Program Studi Arsitektur ITG memiliki kesempatan untuk memanfaatkan peluang (*opportunities*) yang ada. Total skor yang didapat dari analisis IFE dan EFE kemudian dibuatkan ke dalam diagram SWOT. Total skor yang didapat dari analisis IFE dan EFE kemudian dibuatkan ke dalam diagram SWOT yang dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Diagram SWOT (*strengths, weaknesses, opportunities and threats*)

Berdasarkan diagram SWOT, Program Studi Arsitektur ITG dapat menggunakan *aggressive strategy* di mana berpotensi untuk memanfaatkan peluang yang ada dengan memanfaatkan kekuatan (*strengths*) yang dimiliki. Strategi pengembangan kurikulum dapat dirumuskan berdasarkan diagram SWOT tersebut, terdapat 4 (empat) strategi yang dapat dimunculkan, yaitu (1) Strategi S+O (*Strengths-Opportunities*) memanfaatkan kekuatan untuk menarik keuntungan dari peluang; (2) Strategi W+O (*Weaknesses-Opportunities*) memperbaiki kelemahan dengan mengambil keuntungan dari peluang; (3) Strategi S+T (*Strengths-Threats*) menggunakan kekuatan yang dimiliki untuk mengurangi dampak dari ancaman yang ada; dan (4) Strategi W+T (*Weaknesses-Threats*) mengurangi kelemahan dan menghindari ancaman. Rumusan strategi pengembangan kurikulum menggunakan analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, and Threats*) dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, and Threats*)

		Strength (S)	Weakness (W)
		<ul style="list-style-type: none"> – Sebagian besar pengajar Program Studi Arsitektur ITG memiliki kompetensi praktis dan berpengalaman di dunia industri perancangan bangunan dan kawasan. – Visi dan Misi Program Studi Arsitektur selaras dengan Visi dan Misi UPPS serta Institut Teknologi Garut. – Satu-satunya Program Studi Arsitektur yang terdapat di wilayah Pariangan Timur, Jawa Barat. 	<ul style="list-style-type: none"> – Pengajar Program Studi Arsitektur ITG belum memiliki Jabatan Akademis Dosen. – Masih terbatasnya keterlibatan dosen dan mahasiswa Program Studi Arsitektur dalam kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat. – Fasilitas laboratorium dan kelas studio arsitektur masih terbatas.
		Strategi S + O	Strategi W + O
Opportunities (O)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terbukanya peluang kerja di bidang perencanaan dan perancangan arsitektur serta jasa konstruksi yang berkaitan dengan pasar bebas Asia-Pasifik dan era otonomi daerah. 2. Berkembangnya jumlah perusahaan konsultan arsitektur dan konstruksi yang berdampak pada meningkatnya kebutuhan tenaga-tenaga yang berkualitas di bidang perancangan. 3. Terbukanya peluang pendanaan untuk peningkatan kualitas pembelajaran di Program Studi Arsitektur ITG. 	<ul style="list-style-type: none"> – Meningkatkan kualitas lulusan pada Program Studi Arsitektur ITG dengan memanfaatkan kompetensi tenaga pengajar (S1 : O2). – Meningkatkan realisasi visi keilmuan Program Studi Arsitektur ITG yang selaras dengan visi dan misi UPPS serta Institut Teknologi Garut terkait lulusan yang berdaya saing global (S2 : O1). – Meningkatkan profil Program Studi Arsitektur ITG melalui pemanfaatan teknologi informasi untuk sosialisasi dan promosi (S3 : O3). 	<ul style="list-style-type: none"> – Meningkatkan kompetensi tenaga pengajar Program Studi Arsitektur ITG sesuai standar kualifikasi tenaga pendidikan agar kompetensi lulusan mampu bersaing didunia kerja secara global (W1 : O1). – Meningkatkan fasilitas laboratorium dan kelas studio untuk mendorong kompetensi mahasiswa dan lulusan yang ahli di bidang perancangan (W3 : O2). – Meningkatkan keterlibatan dosen dan mahasiswa Program Studi Arsitektur ITG dalam kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat melalui peluang pendanaan. (W2 : O3).
		Strategi S + T	Strategi W + T
Threats (T)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatnya kompetisi dengan lembaga pendidikan tinggi lain yang menawarkan program pendidikan sejenis yang dapat mempengaruhi minat masuk mahasiswa baru ke Program Studi Arsitektur ITG. 2. Meningkatnya standar mutu penyelenggara pendidikan tinggi dalam skala nasional maupun global. 3. Meningkatnya standar kebutuhan kompetensi lulusan dari pihak pengguna lulusan pada umumnya termasuk dunia profesional dalam skala nasional maupun global. 	<ul style="list-style-type: none"> – Meningkatkan minat masuk mahasiswa baru pada Program Studi Arsitektur ITG dengan target calon mahasiswa mayoritas dari wilayah ParianganTimur, Jawa barat (S3 : T1). – Meningkatkan kualitas lulusan sesuai dengan standar kompetensi yang dibutuhkan pasar global dengan adanya keselarasan visi keilmuan Program Studi Arsitektur ITG dengan visi dan misi UPPS serta Institut Teknologi Garut terkait lulusan yang berdaya saing global (S2 : T2). – Meningkatkan kompetensi lulusan dengan didukung tenaga pengajar yang berkompeten di bidang praktisi secara profesional (S1 : T3). 	<ul style="list-style-type: none"> – Meningkatkan kompetensi lulusan dengan melengkapi sarana dan prasarana sebagai media pendukung pembelajaran (W3 : T3). – Meningkatkan rasio kompetensi, citra dan reputasi tenaga pengajar Program Studi Arsitektur ITG, sehingga memiliki nilai tawar yang kompetitif dengan Lembaga Pendidikan sejenis lainnya (W1: T1). – Meningkatkan kegiatan penelitian dan pengabdian bagi tenaga pengajar dan mahasiswa Program Studi Arsitektur ITG agar mampu mencapai standar mutu penyelenggara pendidikan tinggi (W2 : T2).

2.2. *Tracer Study*

Program Studi Arsitektur merupakan Program Studi baru di ITG yang didirikan pada tahun 2021 sehingga belum memiliki lulusan minimal sampai dengan empat tahun kedepan. Belum adanya lulusan maka belum dapat melaksanakan *tracer study* dalam mengevaluasi hasil Pendidikan pada Program Studi Arsitektur ITG. Pelaksanaan *tracer study* diharapkan dapat menyediakan informasi untuk mengevaluasi hasil pendidikan pada Program Studi Arsitektur ITG. Informasi ini nantinya dapat digunakan untuk mengembangkan lebih lanjut dalam menjamin kualitas pendidikan.

Dengan kegiatan *tracer study* diharapkan nantinya Program Studi Arsitektur ITG mendapatkan informasi indikasi kekurangan pelaksanaan program studi dan menyediakan dasar-dasar pelaksanaan dan perencanaan di masa depan. Untuk itu informasi keberhasilan profesionalisme (karier, status, pendapatan) dari Para Alumni sangat diperlukan. Demikian pula informasi terhadap pengetahuan dan keahlian yang relevan (hubungan antara pengetahuan dan keahlian dengan kebutuhan kerja, ruanglingkup pekerjaan, posisi profesional) juga diperlukan. Nantinya Para Alumni Program Studi Arsitektur juga diharapkan dapat memberikan penilaian tentang kondisi dan regulasi belajar yang mereka alami dalam masa belajar setelah dikaitkan dengan dunia kerja yang mereka hadapi. Dokumen *tracer study* nantinya dapat bermanfaat bagi pengguna maupun pengelola Program Studi Arsitektur ITG.

Bagi pengguna diharapkan dengan adanya hasil *tracer study* dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan apakah Program Studi Arsitektur ITG sebagai tempat yang tepat untuk belajar atau tidak. Bagi pengelola Program Studi Arsitektur ITG diharapkan dapat memanfaatkan untuk menentukan strategi dan orientasi pendidikan, melakukan perbaikan teknis penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran sehingga lulusan menjadi semakin baik dalam kapasitas intelektualnya, ketrampilan maupun akhlak dan kepribadiannya. *Tracer study* ini nantinya diharapkan sebagai dasar dalam pengembangan kualitas proses pembelajaran dan evaluasi pembelajaran serta pengembangan manajemen pendidikan. Dengan perbaikan yang terus menerus terhadap aspek-aspek tersebut maka diharapkan pendidikan pada Program Studi Arsitektur ITG akan lebih efektif, efisien dan produktif.

1. Tujuan *Tracer Study*

- a. Tujuan Akademik adalah sebagai umpan balik yang berasal dari Para Alumni tersebut dapat dipergunakan untuk memperbaiki sistem dan isi pembelajaran di internal Program Studi Arsitektur ITG.
- b. Tujuan Non Akademik adalah sebagai umpan balik dari Para Alumni diharapkan agar Program Studi Arsitektur ITG mampu melakukan evaluasi dan pengembangan kurikulum, serta keperluan infrastruktur yang sesuai dengan tujuan pendidikan dalam rangka memenuhi harapan para pemangku kepentingan, *stakeholder*, dan kebutuhan pasar.

2. Manfaat *Tracer Study*

- a. Mengoptimalkan teknologi sistem informasi yang dimiliki Institut Teknologi Garut.
- b. Membuat dan mengoptimalkan sistem database alumni.
- c. Sebagai bahan pertimbangan guna melakukan perbaikan sistem pendidikan dan pengajaran pada Program Studi Arsitektur ITG.
- d. Sebagai bahan pertimbangan guna meningkatkan peringkat lulusan.

3. Metode *Tracer Study*

Metode *tracer study* pada Program Studi Arsitektur ITG direncanakan dan disiapkan dengan beberapa ketentuan, diantaranya:

- a. Pelaksanaan *tracer study* pada Program Studi Arsitektur ITG dilakukan secara online dalam bentuk kuesioner.
- b. Sosialisasi dan diskusi mengenai kuesioner pada lingkup Program Studi Arsitektur.
- c. Adanya tim pelaksana *tracer study*.
- d. Koleksi dan kompilasi data lulusan. Data didapat dari sistem informasi (CDC) dan database alumni.
- e. Pembuatan user name dan password untuk seluruh alumni yang merupakan calon responden.
- f. Uploading kuesioner *tracer study* Program Studi Arsitektur ITG untuk disebar secara online.
- g. Pemberian informasi kepada alumni melalui e-mail, website untuk prosedur pengisian kuesioner online pada alamat website yang telah disediakan.
- h. Monitoring jumlah questionnaire yang telah diisi. Untuk alumni yang belum mengisi kuesioner supaya diingatkan (reminder) oleh tim pelaksana *tracer study*.
- i. Alumni yang telah mengisi kuesioner akan diberi e-mail ucapan terima kasih dan selesai di kontak.
- j. Setelah sampai batas waktu yang telah ditentukan untuk pengisian kuesioner maka website akan ditutup dan data bisa di download.
- k. Selanjutnya adalah pemrosesan data hasil dari kuesioner. Pengolahan data dimulai dengan cleaning, representasi data dalam bentuk table dan grafik, analisis statistik dan penulisan laporan. Adapun kategori data yang dapat diperoleh dari *trace study* antara lain:
 1. Status (sudah bekerja / belum bekerja)
 2. Sumber informasi pekerjaan
 3. Waktu tunggu dari melamar sampai memperoleh pekerjaan
 4. Jumlah perusahaan yang dilamar
 5. Perusahaan yang merespon
 6. Perusahaan yang mengundang wawancara
 7. Jenis perusahaan/instansi/tempat bekerja
 8. Bidang pekerjaan
 9. Hubungan antara bidang studi dengan pekerjaan

BAB III

LANDASAN PENGEMBANGAN KURIKULUM

3.1. Landasan Filosofis

Memberikan pedoman secara filosofis pada tahap perancangan, pelaksanaan, dan peningkatan kualitas pendidikan (Ornstein & Hunkins, 2014), bagaimana pengetahuan dikaji dan dipelajari agar mahasiswa memahami hakikat hidup dan memiliki kemampuan yang mampu me ningkatkan kualitas hidupnya baik secara individu, maupun di masyarakat (Zais, 1976).

3.2. Landasan Sosiologis

Memberikan landasan bagi pengembangan kurikulum sebagai perangkat pendidikan yang terdiri dari tujuan, materi, kegiatan belajar dan lingkungan belajar yang positif bagi perolehan pengalaman pembelajar yang relevan dengan perkembangan personal dan sosial pembelajar (Ornstein & Hunkins, 2014, p. 128). Kurikulum harus mampu mewariskan kebudayaan dari satu generasi ke generasi berikutnya di tengah terpaan pengaruh globalisasi yang terus mengikis eksistensi kebudayaan lokal. Berkaitan dengan hal ini Ascher dan Heffron (2010) menyatakan bahwa kita perlu memahami pada kondisi seperti apa justru globalisasi memiliki dampak negatif terhadap praktik kebudayaan serta keyakinan seseorang sehingga melemahkan harkat dan martabat manusia? Lebih jauh disampaikan pula oleh mereka bahwa kita perlu mengenali aspek kebudayaan lokal untuk membentengi diri dari pengaruh globalisasi. Hal ini sejalan dengan pendapat Plafreyman (2007) yang menyatakan bahwa masalah kebudayaan menjadi topik hangat di kalangan civitas academica di berbagai negara dimana perguruan tinggi diharapkan mampu meramu antara kepentingan memajukan proses pembelajaran yang berorientasi kepada kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan unsur keragaman budaya peserta didik yang dapat menghasilkan capaian pembelajaran dengan kemampuan memahami keragaman budaya di tengah masyarakat, sehingga menghasilkan jiwa toleransi serta saling pengertian terhadap hadirnya suatu keragaman. Kurikulum harus mampu melepaskan pembelajar dari kungkungan tembok pembatas budayanya sendiri (capsulation) yang kaku, dan tidak menyadari kelemahan budayanya sendiri. Dalam konteks kekinian peserta didik diharapkan mampu memiliki kelincahan budaya (cultural agility) yang dianggap sebagai mega kompetensi yang wajib dimiliki oleh calon profesional di abad ke-21 ini dengan penguasaan minimal tiga kompetensi yaitu, minimisasi budaya (*cultural minimization*, yaitu kemampuan kontrol diri dan menyesuaikan dengan standar, dalam kondisi bekerja pada tataran internasional) adaptasi budaya (*cultural adaptation*), serta integrasi budaya (*cultural integration*) (Caliguri, 2012).

3.3. Landasan Psikologis

Memberikan landasan bagi pengembangan kurikulum, sehingga kurikulum mampu mendorong secara terus-menerus keingintahuan mahasiswa dan dapat memotivasi belajar sepanjang hayat; kurikulum yang dapat memfasilitasi mahasiswa belajar sehingga mampu menyadari peran dan fungsinya dalam lingkungannya; kurikulum yang dapat menyebabkan mahasiswa berpikir kritis, dan berpikir tingkat dan melakukan penalaran tingkat tinggi (higher order thinking); kurikulum yang mampu mengoptimalkan pengembangan potensi mahasiswa menjadi manusia yang diinginkan (Zais, 1976, p. 200); kurikulum yang mampu

memfasilitasi mahasiswa belajar menjadi manusia yang paripurna, yakni manusia yang bebas, bertanggung jawab, percaya diri, bermoral atau berakhlak mulia, mampu berkolaborasi, toleran, dan menjadi manusia yang terdidik penuh determinasi kontribusi untuk tercapainya cita-cita dalam pembukaan UUD 1945.

3.4. Landasan Yuridis

Landasan yuridis adalah landasan hukum yang menjadi dasar atau rujukan pada tahapan perancangan, pengembangan, pelaksanaan, dan evaluasi, serta sistem penjaminan mutu perguruan tinggi yang akan menjamin pelaksanaan kurikulum dan tercapainya tujuan kurikulum. Berikut adalah landasan hukum dalam penyusunan dan pelaksanaan kurikulum:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012, tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013, tentang Penerapan KKNI Bidang Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 59 tahun 2018, tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, Sertifikat Profesi, Gelar dan Tata Cara Penulisan Gelar di Perguruan Tinggi;
7. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi No. 123 Tahun 2019 tentang Magang dan Pengakuan Satuan Kredit Semester Magang Industri untuk Program Sarjana dan Sarjana Terapan;
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 tahun 2020, tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 5 tahun 2020, tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 7 Tahun 2020 tentang Pendirian Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta;
11. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 22 tahun 2020, tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
12. Surat Keputusan Badan Pengurus Yayasan Al-Musadaddiyah Nomor: 205/TAM/Pgr./Kep./IX/2021 tentang kebijakan sistem penjaminan mutu internal Institut Teknologi Garut;
13. Surat Keputusan Rektor Institut Teknologi Garut Nomor 194/ITG/A.1/A/X/2021 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Institut Teknologi Garut;
14. Surat Keputusan Rektor Institut Teknologi Garut Nomor 196/ITG/A.1/A/X/2021 tentang Kurikulum Institut Teknologi Garut;
15. Surat Keputusan Rektor Institut Teknologi Garut Nomor 203/ITG/A.1/A/X/2021 Pelaksanaan MBKM di lingkungan Institut Teknologi Garut.

BAB IV
RUMUSAN CAPAIAN PEMBELAJARAN

4.1. Profil Lulusan (PL)

Profil lulusan sarjana Arsitektur ITG merujuk pada pedoman Asosiasi Pendidikan Tinggi Arsitektur Indonesia (APTARI) yang mana Sarjana yang mampu merancang dan menguasai ilmu arsitektur pada tingkat dasar. Peran yang dapat dilakukan oleh lulusan sarjana arsitektur setelah menyelesaikan proses pembelajaran di program studi Arsitektur adalah sebagai berikut. Rumusan profil lulusan sarjana Arsitektur ITG dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Rumusan Profil Lulusan

Kode PL	Deskripsi Profil Lulusan (PL)	Profesi
PL1	Memiliki kemampuan dalam merancang bangunan sederhana/ bangunan gedung dengan mempertimbangkan standar yang berlaku aspek ekonomi, etika profesi, keberlanjutan, dan berwawasan lingkungan.	<ul style="list-style-type: none"> • Perancang bangunan • Kontraktor bangunan • Pengembang • Pengelola proyek • Pembuat kebijakan arsitektur • Wirausaha bidang arsitektur • Aktivis Design
PL2	Memiliki kemampuan dalam melaksanakan pendirian bangunan gedung dengan mempertimbangkan standar yang berlaku aspek ekonomi, etika profesi, keberlanjutan, dan berwawasan lingkungan.	
PL3	Memiliki kemampuan dalam melaksanakan pembangunan kawasan hunian/ pertokoan/ fasilitas umum.	
PL4	Memiliki kemampuan dalam melaksanakan koordinator pelaksana dan pengelola bagian kelengkapan gedung (instalasi listrik, sistem air bersih dan pembuangan air kotor, pengolahan sampah).	
PL5	Memiliki kemampuan dalam membuat/ merancang kebijakan tata ruang, tata wilayah, dan bangunan.	
PL6	Memiliki kemampuan dalam melaksanakan usaha atau bisnis mandiri bidang arsitektur mempertimbangkan standar yang berlaku, aspek ekonomi, etika profesi, keberlanjutan, dan berwawasan lingkungan.	
PL7	Memiliki kemampuan dalam melaksanakan kegiatan akademisi arsitektur.	
PL8	Memiliki kemampuan dalam melaksanakan kegiatan bidang arsitektur (kritikus, kurator, 3D artist, penulis arsitektur).	

Deskripsi dari profesi yang dapat menjadi pilihan lulusan sesuai dengan profil lulusan dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Deskripsi Profesi

Profesi	Deskripsi Profesi
Perancang bangunan	Seseorang yang terlibat dalam perencanaan atau merancang bangunan. Perannya memandu keputusan yang mempengaruhi aspek estetika dan fungsional bangunan.
Kontraktor bangunan	Seseorang yang menjalankan bidang jasa berupa konsultasi, perencana, pengawasan dan manajemen konstruksi bangunan.
Pengembang	Seseorang yang menjalankan bidang jasa berupa jual beli tanah dan properti bangunan beserta pemasarannya.
Pengelola proyek	Seseorang yang bertanggung jawab penting pada proses perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan pembangunan sebuah bangunan.
Pembuat kebijakan arsitektur	Seseorang yang membuat aturan, pedoman dan dasar rencana dalam pelaksanaan suatu pekerjaan di bidang arsitektur.
Wirausaha bidang arsitektur	Seseorang yang mengelola, mengorganisasikan dan menjalankan usaha mandiri di bidang arsitektur.
Aktivis Design	Seseorang yang bekerja aktif mendorong pelaksanaan suatu kegiatan pada sebuah organisasi terkait desain dan arsitektural.

4.2. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

Program Studi Arsitektur ITG merumuskan capaian pembelajaran (CPL) selaras dengan deskripsi KKNI level 6 (setara sarjana) dan kriteria umum yang dirumuskan oleh Pendidikan Tinggi Arsitektur APTARI tahun 2015. Capaian pembelajaran tersebut diantaranya: lulusan Program Studi Arsitektur ITG memiliki kemampuan dalam hal sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus. Capaian pembelajaran lulusan (CPL) dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

Sikap		
Kode	Deskripsi CPL	Acuan
S1	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius.	Menristekdikti No.44 Tahun 2015
S2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama moral, dan etika.	Permendikbud No.3 Tahun 2020 Pedoman Penyusunan Kurikulum Program Sarjana Arsitektur sesuai KKNI Level-6 Pendidikan Tinggi
S3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila.	
S4	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa.	
S5	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain.	

Sikap		
Kode	Deskripsi CPL	Acuan
S6	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.	Visi Misi ITG
S7	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.	
S8	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik.	
S9	Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.	
S10	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.	
S11	Mengimplementasikan nilai-nilai ilmu amaliah amal ilmiah berlandaskan ketuhanan, kemanusiaan, dan kearifan lokal.	

Pengetahuan		
Kode	Deskripsi CPL	Acuan
P1	Menguasai konsep teoritis tentang arsitektur, perancangan arsitektur, estetika, sistem struktur dan utilitas bangunan.	Pedoman Penyusunan Kurikulum Program Sarjana Arsitektur sesuai KKNi Level-6 Pendidikan Tinggi Arsitektur APTARI tahun 2015.
P2	Menguasai prinsip sains bangunan, landscape, perencanaan dan perancangan kota, permukiman, arsitektur Nusantara, ekologi, dan pemaknaan dalam arsitektur.	

Keterampilan Umum		
Kode	Deskripsi CPL	Acuan
KU1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya.	Menristekdikti No.44 Tahun 2015 Permendikbud No.3 Tahun 2020 Pedoman Penyusunan Kurikulum Program Sarjana Arsitektur sesuai KKNi Level-6 Pendidikan Tinggi
KU2	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur.	
KU3	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni.	

Keterampilan Umum		
Kode	Deskripsi CPL	Acuan
KU4	Menyusun deskripsi saintifik hasil kajian dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi.	Arsitektur APTARI tahun 2015. Visi ITG
KU5	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data.	
KU6	Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya.	
KU7	Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya.	
KU8	Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri.	
KU9	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.	
KU10	Mampu menguasai bahasa asing	

Keterampilan Khusus		
Kode	Deskripsi CPL	Acuan
KK1	Mampu menyusun konsep rancangan arsitektur yang mengintegrasikan hasil kajian aspek perilaku, lingkungan, teknis, dan nilai-nilai yang terkait dengan arsitektur.	Pedoman Penyusunan Kurikulum Program Sarjana Arsitektur sesuai KKNi Level-6 Pendidikan Tinggi Arsitektur APTARI tahun 2015.
KK2	Mampu merancang arsitektur secara mandiri dengan metode perancangan yang berbasis riset, dan menghasilkan karya arsitektur yang kreatif, yang merupakan penyelesaian masalah arsitektur yang kontekstual, dan teruji secara teoretis terhadap kaidah arsitektur.	
KK3	Mampu mengkomunikasikan pemikiran dan hasil rancangan dalam bentuk grafis, tulisan, dan model yang komunikatif dengan teknik manual maupun digital.	
KK4	Mampu menyajikan beberapa alternatif solusi rancangan dan membuat keputusan pilihan berdasarkan pertimbangan keilmuan arsitektur.	

Keterampilan Khusus		
Kode	Deskripsi CPL	Acuan
KK5	Mampu memanfaatkan kemampuan merancangnya untuk membantu melakukan pengawasan dan/atau pelaksanaan pembangunan lingkungan dan bangunan.	

4.3. Relasi CPL dengan Profil Lulusan

Pemetaan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) terhadap Profil Lulusan (PL) Program Studi Arsitektur ITG dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) terhadap Profil Lulusan (PL)

Kode CPL	Kode Profil Lulusan (PL)							
	PL1	PL2	PL3	PL4	PL5	PL6	PL7	PL8
Sikap								
S1								
S2	√	√	√	√	√	√	√	√
S3								
S4								
S5								
S6		√	√		√			√
S7	√	√	√	√	√	√	√	√
S8								
S9	√	√	√	√	√		√	√
S10						√		
S11		√			√	√	√	
Pengetahuan								
P1	√	√				√	√	√
P2			√	√	√			
Keterampilan Umum								
KU1		√	√			√	√	
KU2	√	√	√	√	√	√	√	√
KU3							√	
KU4								
KU5		√	√	√		√		√
KU6	√	√	√			√		√
KU7		√	√	√				
KU8				√				
KU9	√	√	√	√	√	√	√	√
KU10	√	√	√	√	√	√	√	√
Keterampilan Khusus								
KK1	√	√	√			√		
KK2							√	
KK3	√	√	√			√		√
KK4		√	√	√		√		
KK5	√	√	√		√			

BAB V PENETAPAN BAHAN KAJIAN

5.1. Rumusan Bahan Kajian

Bahan Kajian (BK) atau *Body of Knowledge* (BoK) merupakan unit / komponen pengetahuan atau materi yang harus dipelajari yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai untuk mencapai capaian pembelajaran yang direncanakan. Bahan kajian yang digunakan pada kurikulum Program Studi Arsitektur ITG perpedoman pada Asosiasi Pendidikan Tinggi Arsitektur Indonesia (APTARI). Bahan kajian yang mengakomodasi persyaratan kompetensi lulusan Program Studi Arsitektur ITG dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9. Rumusan Bahan Kajian

Kode BK	Bahan Kajian (BK)	Penjelasan
BK01	Perancangan Kreatif	Pengetahuan tentang konsep dasar pengembangan ide melalui pola-pola berpikir kreatif, guna mengembangkan ide-ide dasar menjadi konsep gagasan yang unik dan menarik.
BK02	Riset Analisis & Pemrograman Arsitektur	Pengatahuan tentang proses analisis dan pengambilan keputusan berdasarkan data dan informasi dalam proses desain agar dapat menghasilkan rancangan atau desain yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan pengguna.
BK03	Ruang & Organisasinya	Pengetahuan tentang analisis untuk menentukan kebutuhan, besaran dan hubungan ruang.
BK04	Keterbangunan	Pengetahuan tentang proses perencanaan pembangunan dari awal hingga akhir selama fase prakonstruksi.
BK05	Metoda dan Prinsip Perancangan	Pengetahuan terkait analisis dan menyelesaikan permasalahan baik fisik dan non fisik dalam menghasilkan desain atau rancangan.
BK06	Pengembangan Desain	Pengetahuan terkait proses dalam mengembangkan ide, inovasi dan karya dalam menyelesaikan permasalahan dan kebutuhan yang ada di sekitar.
BK07	Sejarah & Humaniora	Pengetahuan untuk memahami aspek kehidupan manusia.
BK08	Seni Visual Terapan	Pengetahuan terkait karya seni baik dengan teknik manual atau digital yang dapat dimanfaatkan untuk kebutuhan sehari-hari khususnya dalam bidang perancangan.

Kode BK	Bahan Kajian (BK)	Penjelasan
BK09	Standar dan Peraturan Bangunan	Pengetahuan tentang pranata pembangunan yang meliputi peraturan bangunan setempat dan standar bangunan.
BK010	Struktur Bahan dan Konstruksi Bangunan	Pengetahuan terkait bagian-bagian, susunan, standar dan sistem struktur bangunan.
BK011	Teknologi Bangunan	Pengetahuan terkait teknologi, konstruksi, bahan dan utilitas pada bangunan.
BK012	Keterampilan Komunikasi	Pengetahuan terkait verbal, grafis (manual dan CAD), model, dan kolaborasi.
BK013	Menulis Ilmiah dan Kreatif	Pengetahuan terkait skripsi, logbook, <i>portofolio design</i> , <i>design report</i> , dan <i>technology report</i> .
BK014	Perancangan Kota	Pengetahuan tentang struktur ruang-ruang kota, pola-pola karakteristik serta kearifan lokal yang ada.

5.2. Pemetaan CPL Terhadap Bahan Kajian

Untuk mengaitkan setiap bahan kajian dengan capaian pembelajaran lulusan program studi Arsitektur, maka disusunlah matriks kaitan antara capaian pembelajaran lulusan (CPL) dengan bahan kajian. Matriks atau pemetaan CPL terhadap bahan kajian dapat dilihat pada Tabel 10.

Tabel 10. Pemetaan CPL Terhadap Bahan Kajian

Kode CPL	Kode Bahan Kajian (BK)													
	BK01	BK02	BK03	BK04	BK05	BK06	BK07	BK08	BK09	BK010	BK011	BK012	BK013	BK014
Sikap														
S1							√							
S2		√					√							
S3														
S4														
S5							√							
S6		√												
S7														
S8														
S9	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
S10					√	√								
S11		√					√							
Pengetahuan														
P1	√				√					√	√			
P2	√				√						√			√
Keterampilan Umum														
KU1	√	√		√			√	√	√	√	√	√	√	√
KU2	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
KU3	√												√	
KU4	√												√	
KU5		√												
KU6														
KU7														
KU8														

Kode CPL	Kode Bahan Kajian (BK)													
	BK01	BK02	BK03	BK04	BK05	BK06	BK07	BK08	BK09	BK010	BK011	BK012	BK013	BK014
KU9		√											√	
KU10							√					√		
Keterampilan Khusus														
KK1			√			√	√							√
KK2		√											√	
KK3		√	√	√		√	√	√		√	√	√	√	√
KK4								√		√			√	
KK5									√					

BAB VI STRUKTUR KURIKULUM

6.1. Pemetaan Bahan Kajian dan Mata Kuliah

Pemetaan antara bahan kajian dengan mata kuliah Program Studi Arsitektur ITG dapat dilihat pada tabel 11.

Tabel 11. Pemetaan Bahan Kajian dan Mata Kuliah

Kode BK	Bahan Kajian (BK)	Mata Kuliah Terkait
BK01	Perancangan Kreatif	Studio Dasar Perancangan Arsitektur
		Studio Perancangan Arsitektur 1
		Studio Perancangan Arsitektur 2
		Studio Perancangan Arsitektur 3
		Studio Perancangan Arsitektur 4
		Studio Perancangan Arsitektur 5
		Studio Perancangan Arsitektur 6
		Perancangan Tapak
		Perancangan Ruang Dalam
		Perancangan Lansekap
BK02	Riset Analisis & Pemrograman Arsitektur	Kerja Praktek
		Kuliah Kerja Nyata
BK03	Ruang & organisasinya	Program Ruang
BK04	Keterbangunan	Rencana Anggaran Biaya
		Properti dan Real Estat
BK05	Metoda dan Prinsip Perancangan	Metoda Perancangan
		Teori Arsitektur
		Matematika
BK06	Pengembangan Desain	Kewirausahaan
		Arsitektur Kawasan Wisata
BK07	Sejarah & Humaniora	Pendidikan Pancasila
		Kewarganegaraan
		Sejarah Arsitektur Indonesia
		Arsitektur Vernakular
		Perumahan & Pemukiman
		Agama 1
		Agama 2
		Bahasa Indonesia
		Bahasa Inggris 1
		Bahasa Inggris 2
		Sejarah Arsitektur Modern
		Etika Profesi
		Kritik Arsitektur
Arsitektur dan Lingkungan Berkelanjutan		

Kode BK	Bahan Kajian (BK)	Mata Kuliah Terkait
		Arsitektur Perilaku
		Tipologi Arsitektur
BK08	Seni Visual Terapan	Komputer Arsitektur 1
		Komputer Arsitektur 2
		Grafis Arsitektur
BK09	Standar dan Peraturan Bangunan	Manajemen Konstruksi
		K3 dan Aspek Hukum dalam Perencanaan
BK010	Struktur Bahan dan Konstruksi Bangunan	Dasar Struktur & Konstruksi Bangunan
		Struktur & Konstruksi Bangunan 1
		Struktur & Konstruksi Bangunan 2
		Struktur & Konstruksi Bangunan 3
		Struktur & Konstruksi Bangunan 4
		Utilitas
BK011	Teknologi Bangunan	Teknologi Bangunan
		Fisika Bangunan
		Arsitektur Hemat Energi
		Arsitektur Tropis
BK012	Keterampilan Komunikasi	Praktikum Bahasa Inggris
		Teknik Komunikasi Arsitektur
BK013	Menulis Ilmiah dan Kreatif	Pengembangan Konsep Tugas Akhir
		Skripsi
		Metode Penelitian Arsitektur
BK014	Perancangan Kota	Pengantar Kajian Perkotaan
		Rekayasa Arsitektur Perkotaan

6.2. Pemetaan CPL dan Mata Kuliah

Gambaran mengenai kemampuan yang dapat dicapai mahasiswa Program Studi Arsitektur setelah mengikuti atau menyelesaikan mata kuliah tertentu, maka dibuatkan pemetaan antara capaian pembelajaran lulusan (CPL) dengan mata kuliah terkait. Pemetaan CPL dengan mata kuliah terkait dapat dilihat pada Tabel 12.

Tabel 12. Pemetaan CPL dan Mata Kuliah

Kode MK	Nama Mata Kuliah	CPL
ARUWP1401	Studio Dasar Perancangan Arsitektur	S9, P1, KU2, KK3
ARUWP1402	Dasar Struktur & Konstruksi Bangunan	S9, P1, KU2, KK3
ARLWN1201	Agama 1	S1, S2, S5, S9, S11, KU2
ARPWP1201	Grafis Arsitektur	S9, KU2, KK3
ARLWN1202	Pendidikan Pancasila	S2, S5, S6, S9, KU2
ARPWP1202	Sejarah Arsitektur Indonesia	S9, P2, KU2
ARPWP1203	Teori Arsitektur	S9, P1, P2, KU2
ARPWP1204	Program Ruang	S9, KU2, KK1, KK3
ARLWP2201	Agama 2	S1, S2, S5, S9, S11, KU2
ARDWP2201	Matematika	S9, S10, KU2

Kode MK	Nama Mata Kuliah	CPL
ARLWN2201	Kewarganegaraan	S2, S4, S5, S6, KU2
ARPWP2201	Pengantar Kajian Perkotaan	S9, P2, KU2
ARPWP2202	Metoda Perancangan	S9, P1, KU2
ARUWP2401	Studio Perancangan Arsitektur 1	S9, P1, KU2, KK1, KK3
ARUWP2402	Struktur & Konstruksi Bangunan 1	S9, P1, KU1, KU2, KK3
ARPWP2203	Sejarah Arsitektur Modern	S9, P2, KU2
ARPWP3202	Utilitas	S9, P1, KU2, KK3
ARPWP3301	Komputer Arsitektur 1	S9, KU1, KU2, KK3
ARLWN3201	Bahasa Indonesia	S5, S9, KU2
ARPWP3201	Kritik Arsitektur	S5, S9, P2, KU2
ARPWP3302	Perancangan Tapak	S9, P2, KU2, KK1, KK3
ARUWP3401	Studio Perancangan Arsitektur 2	S9, P1, KU1, KU2, KK1, KK3
ARUWP3402	Struktur & Konstruksi Bangunan 2	S9, P1, KU1, KU2, KK3
ARPWP4201	Arsitektur Tropis	S9, KU1, KU2
ARPWP4301	Komputer Arsitektur 2	S9, KU1, KU2, KK3, KK4
ARPWP4202	Perumahan & Pemukiman	S9, P2, KU1, KU2
ARPWP4302	Fisika Bangunan	S9, KU1, KU2, KK3
ARLWP4201	Kuliah Kerja Nyata	S2, S6, KU1, KU2, KU9, KK2
ARUWP4401	Studio Perancangan Arsitektur 3	S9, P1, KU1, KU2, KK1, KK3
ARUWP4402	Struktur & Konstruksi Bangunan 3	S9, P1, KU1, KU2, KK3, KK4
ARPWP5204	Etika Profesi	S2, S8, S9, KU2
ARPWP5203	Arsitektur Hemat Energi	S9, P2, KU1, KU2, KK3
ARPWP5201	Teknologi Bangunan	S9, P1, KU1, KU2, KK3
ARPWP5202	Manajemen Konstruksi	S9, KU2, KK5
ARLWP5201	Bahasa Inggris 1	S9, KU2, KU10
ARUWP5501	Studio Perancangan Arsitektur 4	S9, P2, KU1, KU2, KK1, KK3, KK4
ARUWP5502	Struktur & Konstruksi Bangunan 4	S9, P1, KU1, KU2, KK3, KK4
ARPWP6203	K3 dan Aspek Hukum dalam Perencanaan	S9, KU1, KU2
ARPWP6202	Metode Penelitian Arsitektur	S9, KU1, KU2, KU9, KK2
ARPWP6201	Rencana Anggaran Biaya	S9, KU2, KK3
ARLWP6201	Bahasa Inggris 2	S9, KU2, KU10
ARPWP6204	Kewirausahaan	S9, S10, KU2, KK3
ARUWP6601	Studio Perancangan Arsitektur 5	S9, P2, KU1, KU2, KK1, KK3, KK4
ARPPL6201	Arsitektur dan Lingkungan Berkelanjutan	S9, KU1, KU2, KK3
ARPPL6202	Perancangan Ruang Dalam	S9, KU1, KU2, KK3, KK4
ARPPL6203	Arsitektur Perilaku	S9, KU1, KU2, KK1
ARPPL6204	Teknik Komunikasi Arsitektur	S9, KU1, KU2, KK3
ARUWP7301	Kerja Praktek	S9, KU1, KU2, KU5, KU9, KK3
ARUWP7201	Pengembangan Konsep Tugas Akhir	S9, KU2, KU3, KU4, KU9, KK2, KK3
ARRWP7101	Praktikum Bahasa Inggris	S9, KU1, KU2, KU10
ARUWP7601	Studio Perancangan Arsitektur 6	S9, P2, KU1, KU2, KK1, KK3, KK4
ARPPL7201	Perancangan Lanskap	S9, P2, KU1, KU2, KK3
ARPPL7202	Arsitektur Vernakular	S5, S9, KU1, KU2
ARPPL7203	Properti dan Real Estat	S9, KU1, KU2

Kode MK	Nama Mata Kuliah	CPL
ARUSK8801	Skripsi	S9, KU2, KU3, KU9, KK2, KK3, KK4
ARPPL8201	Rekayasa Arsitektur Perkotaan	S9, P2, KU1, KU2, KK1, KK3
ARPPL8202	Arsitektur Kawasan Wisata	S9, KU2, KK1, KK3
ARPPL8203	Tipologi Arsitektur	S9, KU1, KU2

6.3. Perumusan Struktur Mata Kuliah

Perumusan struktur mata kuliah pada tiap semester, jenis perkuliahan, bobot SKS, dan jenis mata kuliah pada Program Studi Arsitektur ITG dapat dilihat pada Tabel 13 dan struktur mata kuliah tiap semester pada kurikulum 2022 Program Studi Arsitektur ITG dapat dilihat pada tabel 14.

Tabel 13. Perumusan Struktur Mata Kuliah

Kode MK	Mata Kuliah	Semester								Teori (T)/ Praktik (P)	SKS	Jenis MK
		1	2	3	4	5	6	7	8			
ARUWP1401	Studio Dasar Perancangan Arsitektur	√								2 (T)/ 2 (P)	4	W-P
ARUWP1401	Dasar Struktur & Konstruksi Bangunan	√								2 (T)/ 2 (P)	4	W-P
ARLWN1201	Agama 1	√								2 (T)	2	W-U
ARPWP1201	Grafis Arsitektur	√								1 (T)/ 1 (P)	2	W-P
ARLWN1202	Pendidikan Pancasila	√								2 (T)	2	W-U
ARPWP1202	Sejarah Arsitektur Indonesia	√								2 (T)	2	W-P
ARPWP1203	Teori Arsitektur	√								2 (T)	2	W-P
ARPWP1204	Program Ruang	√								2 (T)	2	W-P
ARLWP2201	Agama 2		√							2 (T)	2	W-P
ARDWP2201	Matematika		√							2 (T)	2	W-P
ARLWN2201	Kewarganegaraan		√							2 (T)	2	W-U
ARPWP2201	Pengantar Kajian Perkotaan		√							2 (T)	2	W-P
ARPWP2202	Metoda Perancangan		√							2 (T)	2	W-P
ARUWP2401	Studio Perancangan Arsitektur 1		√							2 (T)/ 2 (P)	4	W-P
ARUWP2402	Struktur & Konstruksi Bangunan 1		√							2 (T)/ 2 (P)	4	W-P
ARPWP2203	Sejarah Arsitektur Modern		√							2 (T)	2	W-P
ARPWP3202	Utilitas			√						2 (T)	2	W-P
ARPWP3301	Komputer Arsitektur 1			√						2 (T)/ 1 (P)	3	W-P
ARLWN3201	Bahasa Indonesia			√						2 (T)	2	W-P
ARPWP3201	Kritik Arsitektur			√						2 (T)	2	W-P
ARPWP3302	Perancangan Tapak			√						2 (T)/ 1 (P)	3	W-P
ARUWP3401	Studio Perancangan Arsitektur 2			√						2 (T)/ 2 (P)	4	W-P
ARUWP3402	Struktur & Konstruksi Bangunan 2			√						2 (T)/ 2 (P)	4	W-P
ARPWP4201	Arsitektur Tropis				√					2 (T)	2	W-P
ARPWP4301	Komputer Arsitektur 2				√					2 (T)/ 1 (P)	3	W-P
ARPWP4202	Perumahan & Pemukiman				√					2 (T)	2	W-P
ARPWP4302	Fisika Bangunan				√					2 (T)/ 1 (P)	3	W-P

Kode MK	Mata Kuliah	Semester								Teori (T)/ Praktik (P)	SKS	Jenis MK
		1	2	3	4	5	6	7	8			
ARLWP4201	Kuliah Kerja Nyata				√					2 (P)	2	W-I
ARUWP4401	Studio Perancangan Arsitektur 3				√					2 (T)/ 2 (P)	4	W-P
ARUWP4402	Struktur & Konstruksi Bangunan 3				√					2 (T)/ 2 (P)	4	W-P
ARPWP5202	Etika Profesi					√				2 (T)	2	W-P
ARPWP5302	Arsitektur Hemat Energi					√				1 (T)/ 1 (P)	2	W-P
ARPWP5301	Teknologi Bangunan					√				1 (T)/ 1 (P)	2	W-P
ARPWP5201	Manajemen Konstruksi					√				2 (T)	2	W-P
ARLWP5201	Bahasa Inggris 1					√				2 (T)	2	W-P
ARUWP5501	Studio Perancangan Arsitektur 4					√				2 (T)/ 3 (P)	5	W-P
ARUWP5502	Struktur & Konstruksi Bangunan 4					√				2 (T)/ 3 (P)	5	W-P
ARPWP6203	K3 dan Aspek Hukum dalam Perencanaan						√			2 (T)	2	W-P
ARPWP6202	Metode Penelitian Arsitektur						√			2 (T)	2	W-P
ARPWP6201	Rencana Anggaran Biaya						√			1 (T)/ 1 (P)	2	W-P
ARLWP6201	Bahasa Inggris 2						√			2 (T)	2	W-P
ARPWP6204	Kewirausahaan						√			2 (T)	2	W-P
ARUWP6501	Studio Perancangan Arsitektur 5						√			2 (T)/ 4 (P)	6	W-P
ARPPL6201	Arsitektur dan Lingkungan Berkelanjutan						√			2 (T)	2	Pil
ARPPL6202	Perancangan Ruang Dalam						√			2 (T)	2	Pil
ARPPL6203	Arsitektur dan Perilaku						√			2 (T)	2	Pil
ARPPL6204	Teknik Komunikasi Arsitektur						√			2 (T)	2	Pil
ARUWP7302	Kerja Praktek							√		3 (P)	3	W-I
ARUWP7201	Pengembangan Konsep Tugas Akhir							√		2 (P)	2	W-P
ARRWP7101	Praktikum Bahasa Inggris							√		1 (P)	1	W-I
ARUWP7601	Studio Perancangan Arsitektur 6							√		2 (T)/ 4 (P)	6	W-P
ARPPL7201	Perancangan Lansekap							√		2 (T)	2	Pil
ARPPL7202	Arsitektur Vernakular							√		2 (T)	2	Pil
ARPPL7203	Properti dan Real Estat							√		2 (T)	2	Pil
ARUSK8801	Skripsi								√	8 (P)	8	W-P
ARPPL8201	Rekayasa Arsitektur Perkotaan								√	2 (T)	2	Pil
ARPPL8202	Arsitektur Kawasan Wisata								√	2 (T)	2	Pil
ARPPL8203	Tipologi Arsitektur								√	2 (T)	2	Pil

Jenis MK: Wajib Umum (W-U); Wajib Institusi(W-I); Wajib Prodi (W-P); Pilihan (Pil); dst

Tabel 14. Struktur Mata Kuliah Kurikulum 2022 Program Studi Arsitektur ITG

SEMESTER 1		
No.	Nama Mata Kuliah	SKS
1	Studio Dasar Perancangan Arsitektur	4
2	Dasar Struktur & Konstruksi Bangunan	4
3	Agama 1	2
4	Grafis Arsitektur	2
5	Pendidikan Pancasila	2
6	Sejarah Arsitektur Indonesia	2
7	Teori Arsitektur	2
8	Program Ruang	2
Total SKS		20

SEMESTER 2		
No.	Nama Mata Kuliah	SKS
1	Agama 2	2
2	Matematika	2
3	Kewarganegaraan	2
4	Pengantar Kajian Perkotaan	2
5	Metoda Perancangan	2
6	Studio Perancangan Arsitektur 1	4
7	Struktur & Konstruksi Bangunan 1	4
8	Sejarah Arsitektur Modern	2
Total SKS		20

SEMESTER 3		
No.	Nama Mata Kuliah	SKS
1	Utilitas	2
2	Komputer Arsitektur 1	3
3	Bahasa Indonesia	2
4	Kritik Arsitektur	2
5	Perancangan Tapak	3
6	Studio Perancangan Arsitektur 2	4
7	Struktur & Konstruksi Bangunan 2	4
Total SKS		20

SEMESTER 4		
No.	Nama Mata Kuliah	SKS
1	Arsitektur Tropis	2
2	Komputer Arsitektur 2	3
3	Perumahan & Pemukiman	2
4	Fisika Bangunan	3
5	Kuliah Kerja Nyata	2
6	Studio Perancangan Arsitektur 3	4
7	Struktur & Konstruksi Bangunan 3	4
Total SKS		20

SEMESTER 5		
No.	Nama Mata Kuliah	SKS
1	Etika Profesi	2
2	Arsitektur Hemat Energi	2
3	Teknologi Bangunan	2
4	Manajemen Konstruksi	2
5	Bahasa Inggris 1	2
6	Studio Perancangan Arsitektur 4	5
7	Struktur & Konstruksi Bangunan 4	5
Total SKS		20

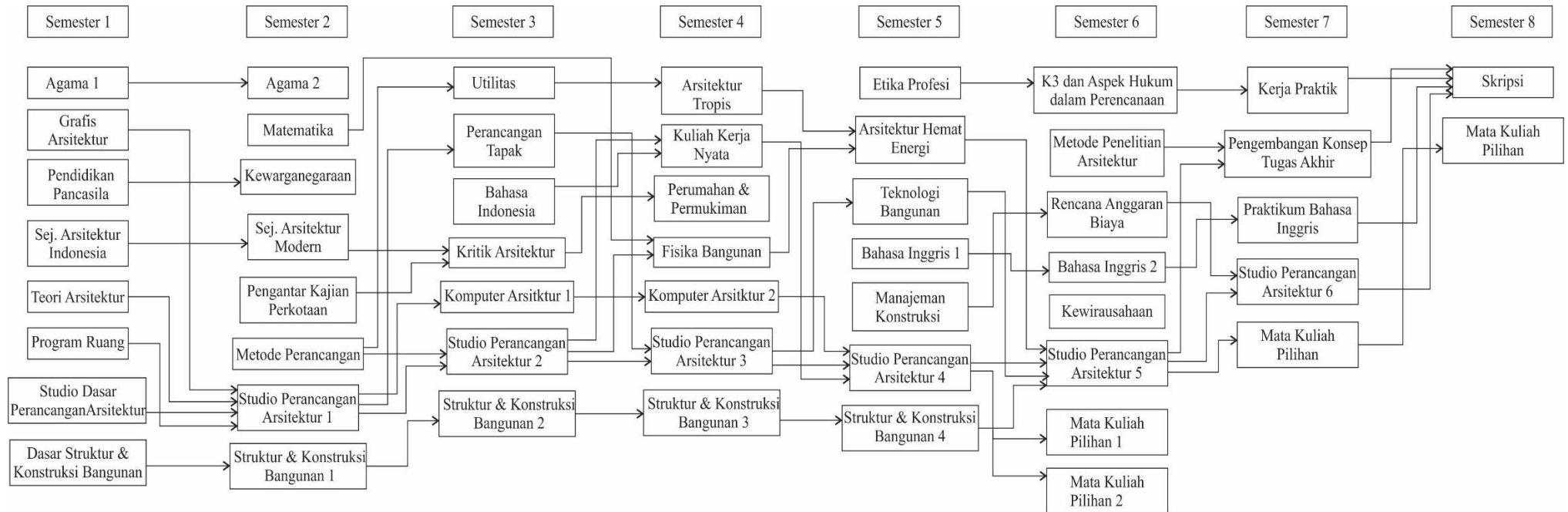
SEMESTER 6		
No.	Nama Mata Kuliah	SKS
1	K3 dan Aspek Hukum dalam Perencanaan	2
2	Metode Penelitian Arsitektur	2
3	Rencana Anggaran Biaya	2
4	Bahasa Inggris 2	2
5	Kewirausahaan	2
6	Studio Perancangan Arsitektur 5	6
7	Mata Kuliah Pilihan 1	2
8	Mata Kuliah Pilihan 2	2
Total SKS		20

SEMESTER 7		
No.	Nama Mata Kuliah	SKS
1	Kerja Praktek	3
2	Pengembangan Konsep Tugas Akhir	2
3	Praktikum Bahasa Inggris	1
4	Studio Perancangan Arsitektur 6	6
5	Mata Kuliah Pilihan	2
Total SKS		14

SEMESTER 8		
No.	Nama Mata Kuliah	SKS
1	Skripsi	8
2	Mata Kuliah Pilihan	2
Total SKS		10

6.4. Jejaring Mata Kuliah

Jejaring mata kuliah Kurikulum 2022 Pada Program Studi Arsitektur dapat dilihat pada Gambar 5.



Gambar 5. Jejaring Mata Kuliah Program Studi Arsitektur ITG

6.5. Mata Kuliah Capstone Design

Capstone Design didefinisikan oleh ABET (Accreditation Board for Engineering and Technology) sebagai puncak dari pengalaman mahasiswa sarjana, untuk menciptakan inovasi desain teknik. Dalam hal ini mahasiswa diharapkan mampu memanfaatkan ilmu dari mata kuliah yang telah dipelajari sebelumnya. ABET mensyaratkan proses *engineering* dilakukan dengan benar, yaitu dihasilkannya suatu perancangan pada pembuatan suatu produk. Capstone Design pada Program Studi Arsitektur terdapat pada mata kuliah Pengembangan Konsep Tugas Akhir dan Skripsi. Pada mata kuliah Pengembangan Konsep Tugas Akhir dan Skripsi mahasiswa dapat menyelesaikan aspek problem solving sekaligus meningkatkan *soft skill* yang dibutuhkan dalam dunia kerja. Tujuan dari mata kuliah Pengembangan Konsep Tugas Akhir dan Skripsi berbasis Capstone Design pada Program Studi Arsitektur adalah sebagai berikut:

1. Mampu membuat karya tulis ilmiah yang mengkaji atau menerapkan konsep ilmu pengetahuan/teknologi bidang arsitektur berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah.
2. Mampu mengkomunikasikan dan berargumentasi secara lisan atau tulisan terkait solusi/gagasan/desain hasil kajian ilmu pengetahuan/teknologi bidang arsitektur.
3. Mampu membuat produk/prototype/model yang mengkaji atau menerapkan ilmu pengetahuan/teknologi bidang arsitektur untuk menghasilkan solusi dari suatu permasalahan.

Metode pembelajaran Capstone Design pada Program Studi Arsitektur terdapat pada mata kuliah Pengembangan Konsep Tugas Akhir dan Skripsi dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Mata kuliah Pengembangan Konsep Tugas Akhir berbasis Capstone Design
Mata kuliah Pengembangan Konsep Tugas Akhir terdapat pada semester 7 dengan bobot 2 SKS. Mahasiswa Program Studi Arsitektur melakukan penelitian dengan isu dan permasalahan yang ada untuk dapat dikaji secara ilmiah serta dapat menyelesaikan aspek *problem solving*. Mahasiswa dibimbing oleh Dosen Pembimbing dengan bidang keahlian tertentu sesuai dengan lokus penelitian yang dijalankan. Produk mata kuliah Pengembangan Konsep Tugas Akhir berbasis Capstone Design berupa Proposal atau Karya Ilmiah yang dipresentasikan melalui seminar proposal.
2. Mata Kuliah Skripsi berbasis Capstone Design
Mata Kuliah Skripsi terdapat pada semester 8 dengan bobot 8 SKS. Mahasiswa Program Studi Arsitektur membuat rancangan berdasarkan penelitian yang sebelumnya telah dilakukan dalam menyelesaikan berbagai permasalahan secara arsitektural. Mahasiswa dibimbing oleh Dosen Pembimbing yang sama ketika melakukan penelitian sebelumnya. Produk mata kuliah Skripsi berbasis Capstone Design adalah gambar lengkap rancangan arsitektur dan maket model yang dipresentasikan melalui seminar hasil akhir.

6.6. Peta Pemenuhan CPL

Pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (CPL) pada mata kuliah terkait yang ada ditiap semester pada Program Studi Arsitektur dapat dilihat pada Tabel 15.

Tabel 15. Peta Pemenuhan CPL

CPL	SMT1	SMT2	SMT3	SMT4	SMT5	SMT6	SMT7	SMT8
Sikap								
S1	ARLWN1201,	ARLWP2201						
S2	ARLWN1201, ARLWN1202	ARLWP2201, ARLWN2201		ARLWP4201	ARPWP5204			
S3								
S4		ARLWN2201						
S5	ARLWN1201, ARLWN1202,	ARLWP2201, ARLWN2201	ARLWN3201				ARPPL7202	
S6	ARLWN1202	ARLWN2201		ARLWP4201				
S7								
S8					ARPWP5204			
S9	ARUWP1401, ARUWP1402, ARLWN1201, ARPWP1201, ARLWN1202, ARPWP1202, ARPWP1203, ARPWP1204	ARLWP2201, ARDWP2201, ARPWP2201, ARPWP2202, ARUWP2401, ARUWP2402, ARPWP2203	ARPWP3202, ARPWP3301, ARLWN3201, ARPWP3201, ARPWP3302, ARUWP3401, ARUWP3402	ARPWP4201, ARPWP4301, ARPWP4202, ARPWP4302, ARUWP4401, ARUWP4402	ARPWP5204, ARPWP5203, ARPWP5201, ARPWP5202, ARLWP5201, ARUWP5501, ARUWP5502	ARPWP6203, ARPWP6202, ARPWP6201, ARLWP6201, ARPWP6204, ARUWP6601, ARPPL6201, ARPPL6202, ARPPL6203, ARPPL6204	ARUWP7301, ARUWP7201, ARRWP7101, ARUWP7601, ARPPL7201, ARPPL7202, ARPPL7203,	ARUSK8801, ARPPL8201, ARPPL8202, ARPPL8203
S10		ARDWP2201				ARPWP6204		
S11	ARLWN1201	ARLWP2201						

CPL	SMT1	SMT2	SMT3	SMT4	SMT5	SMT6	SMT7	SMT8
Pengetahuan								
P1	ARUWP1401, ARUWP1402, ARPWP1203	ARPWP2202, ARUWP2401, ARUWP2402,	ARPWP3202, ARUWP3401, ARUWP3402	ARUWP4401, ARUWP4402	ARPWP5201, ARUWP5502			
P2	ARPWP1202, ARPWP1203	ARPWP2201, ARPWP2203		ARPWP4202	ARPWP5203, ARUWP5501	ARUWP6601	ARUWP7601, ARPPL7201	ARPPL8201
Keterampilan Umum								
KU1		ARUWP2401, ARUWP2402	ARPWP3301, ARUWP3401, ARUWP3402	ARPWP4201, ARPWP4301, ARPWP4202, ARPWP4302, ARLWP4201, ARUWP4401, ARUWP4402	ARPWP5203, ARPWP5201, ARUWP5501, ARUWP5502	ARPWP6203, ARPWP6202, ARUWP6601, ARPPL6201, ARPPL6202, ARPPL6203, ARPPL6204	ARUWP7301, ARRWP7101, ARUWP7601, ARPPL7201, ARPPL7202, ARPPL7203,	ARPPL8201, ARPPL8203
KU2	ARUWP1401, ARUWP1402, ARLWN1201, ARPWP1201, ARLWN1202, ARPWP1202, ARPWP1203, ARPWP1204	ARLWP2201, ARDWP2201, ARLWN2201, ARPWP2201, ARPWP2202, ARUWP2401, ARUWP2402, ARPWP2203	ARPWP3202, ARPWP3301, ARLWN3201, ARPWP3201, ARPWP3302, ARUWP3401, ARUWP3402	ARPWP4301, ARPWP4202, ARPWP4302, ARLWP4201, ARUWP4401, ARUWP4402	ARPWP5204, ARPWP5203, ARPWP5201, ARPWP5202, ARLWP5201, ARUWP5501, ARUWP5502	ARPWP6203, ARPWP6202, ARPWP6201, ARLWP6201, ARPWP6204, ARUWP6601, ARPPL6201, ARPPL6202, ARPPL6203, ARPPL6204	ARUWP7301, ARUWP7201, ARRWP7101, ARUWP7601, ARPPL7201, ARPPL7202, ARPPL7203,	ARUSK8801, ARPPL8201, ARPPL8202, ARPPL8203
KU3							ARUWP7201	ARUSK8801
KU4							ARUWP7201	
KU5								
KU6								
KU7								
KU8								

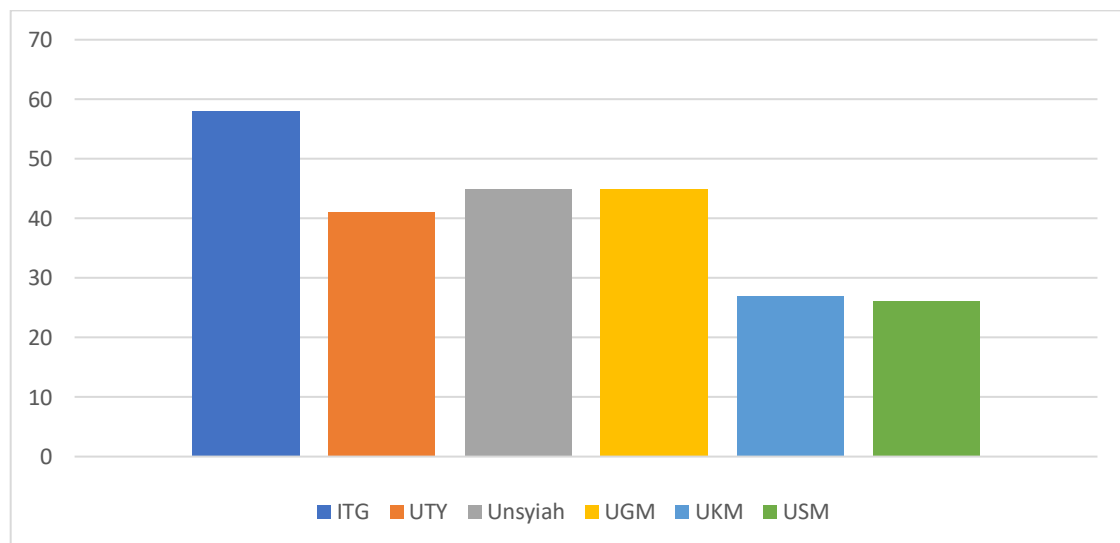
CPL	SMT1	SMT2	SMT3	SMT4	SMT5	SMT6	SMT7	SMT8
KU9				ARLWP4201		ARPWP6202	ARUWP7201	ARUSK8801
KU10					ARLWP5201	ARLWP6201	ARRWP7101	
Keterampilan Khusus								
KK1	ARPWP1204		ARPWP3302, ARUWP3401	ARUWP4401	ARUWP5501	ARUWP6601, ARPPL6203	ARUWP7601	ARPPL8201, ARPPL8202
KK2				ARLWP4201		ARPWP6202		
KK3	ARUWP1401, ARUWP1402, ARPWP1201, ARPWP1204	ARUWP2401, ARUWP2402	ARPWP3202, ARPWP3301, ARPWP3302, ARUWP3401, ARUWP3402	ARPWP4301, ARPWP4302, ARUWP4401, ARUWP4402	ARPWP5203, ARPWP5201, ARUWP5501, ARUWP5502	ARPWP6201, ARUWP6601, ARPPL6201, ARPPL6202, ARPPL6204	ARUWP7301, ARUWP7201, ARUWP7601, ARPPL7201	ARUSK8801, ARPPL8201, ARPPL8202
KK4				ARPWP4301, ARUWP4402	ARUWP5501, ARUWP5502	ARUWP6601, ARPPL6202	ARUWP7601	ARUSK8801
KK5					ARPWP5202			

6.7. Benchmarking Kurikulum

Benchmarking kurikulum Program Studi Arsitektur ITG dengan perguruan tinggi lain berdasarkan Bahan Kajian yaitu perancangan kreatif, riset analisis & pemrograman arsitektur, ruang & organisasinya, keterbangunan, metoda dan prinsip perancangan, pengembangan desain, sejarah & humaniora, seni visual terapan, standar dan peraturan bangunan, struktur bahan dan konstruksi bangunan, teknologi bangunan, keterampilan komunikasi, menulis ilmiah dan kreatif, perancangan kota. Perguruan tinggi dalam negeri yang dijadikan tolak ukur kurikulum Program Studi Arsitektur yaitu Universitas Syah Kuala Aceh (Unsyiah), dan Universitas Gadjah Mada (UGM). Sedangkan untuk perguruan tinggi luar negeri yang dijadikan tolak ukur kurikulum Program Studi Arsitektur yaitu Universiti Kebangsaan Malaysia (UKM), dan Universiti Sain Malaysia (USM). *Benchmarking* kurikulum Program Studi Arsitektur ITG dengan perguruan tinggi lain dapat dilihat pada Tabel 16 dan Gambar 6. Data *benchmarking* kurikulum lebih detail dapat dilihat pada lampiran.

Tabel 16. *Benchmarking* Kurikulum Program Studi Arsitektur ITG

	ITG		UTY	Unsyiah	UGM	UKM	USM
Jumlah Mata Kuliah	58	Jumlah mata kuliah yang sama dengan ITG	41	45	45	27	26
Kemiripan			71 %	77%	77%	47%	46%



Gambar 6. *Benchmarking* Kurikulum Program Studi Arsitektur ITG

Banyaknya mata kuliah pada Universitas Teknologi Yogyakarta yang sama dengan Institut Teknologi Garut sebanyak 41 mata kuliah dengan kemiripan sebesar 71%. Banyaknya mata kuliah pada Universitas Syah Kuala Aceh yang sama dengan Institut Teknologi Garut sebanyak 45 mata kuliah dengan kemiripan sebesar 77%. Banyaknya mata kuliah pada Universitas Gadjah Mada yang sama dengan Institut Teknologi Garut sebanyak 45 mata kuliah dengan kemiripan sebesar 77%. Banyaknya mata kuliah pada Universiti Kebangsaan Malaysia yang sama dengan Institut Teknologi Garut sebanyak 27 mata kuliah dengan kemiripan sebesar 47%. Serta Banyaknya mata kuliah pada Universiti Sain Malaysia yang sama dengan Institut Teknologi Garut sebanyak 26 mata kuliah dengan kemiripan sebesar 46%.

BAB VII

RANCANGAN MERDEKA BELAJAR

Merdeka Belajar – Kampus Merdeka merupakan salah satu kebijakan dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan yang tertera dalam Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020. Salah satu program dari kebijakan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka adalah Hak Belajar bagi mahasiswa untuk dapat memperoleh pengalaman belajar dengan berbagai kompetensi tambahan di dalam atau di luar Program Studi Arsitektur ITG. Rancangan merdeka belajar yang diterapkan pada Program Studi Arsitektur ITG merujuk pada SN-Dikti yang difokuskan bagaimana program studi memberikan layanan pemenuhan masa dan beban belajar sebagai hak mahasiswa dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran dalam Kampus Merdeka merupakan salah satu perwujudan pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (*student centered learning*).

Merdeka Belajar – Kampus Merdeka adalah untuk meningkatkan kompetensi lulusan baik *soft skills* maupun *hard skills* agar para lulusan lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman, menyiapkan lulusan sebagai pemimpin yang unggul dan berkepribadian. Program-program *experiential learning* yang fleksibel diharapkan mampu memfasilitasi mahasiswa mengembangkan potensinya sesuai dengan *passion* dan bakatnya. Adapun kegiatan pembelajaran yang dirancang Program Studi Arsitektur ITG dalam mengimplementasikan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka yaitu terdapat 2 (dua) model Merdeka Belajar yang dirancang oleh Program Studi Arsitektur ITG yaitu Modul 7.1 dan Modul 7.2. Penjelasan mengenai rancangan Merdeka Belajar dapat dilihat pada Tabel 17.

Tabel 17. Rancangan Merdeka Belajar Program Studi Arsitektur ITG

Model 7.1	Modul 7.2
2 SKS pembelajaran di program studi lain meliputi Teknik Informatika, Teknik Industri, Teknik Sipil, Sistem Informasi yang ada di ITG pada semester 5 atau semester 6.	20 SKS pembelajaran pada Program Studi Arsitektur di luar ITG pada Semester 5 atau Semester 6.
Program Studi Arsitektur ITG menawarkan mata kuliah yang dapat dipilih oleh mahasiswa pada program studi lain meliputi Teknik Informatika, Teknik Industri, Teknik Sipil, Sistem Informasi yang ada di ITG.	Program Studi Arsitektur ITG melakukan kerjasama dengan Program Studi Arsitektur di Perguruan Tinggi lain yang tertuang dalam MoU atau nota kesepahaman.

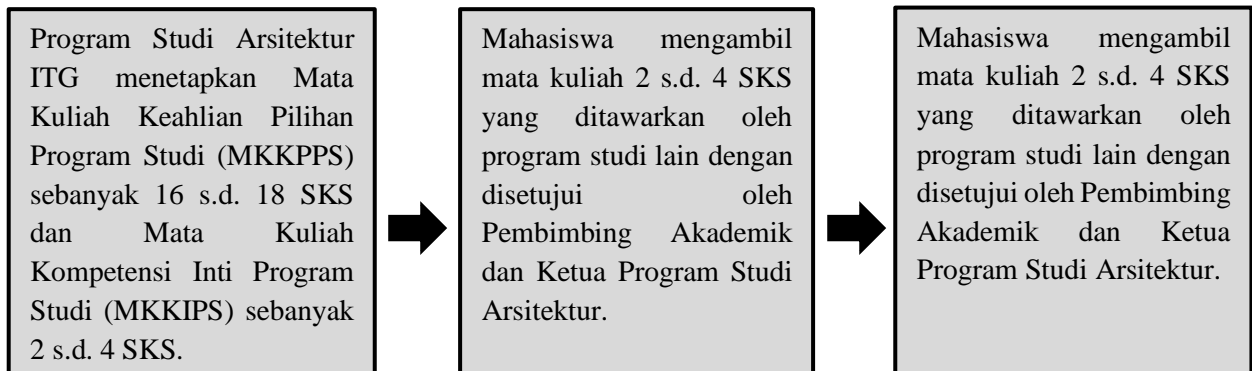
7.1. Kegiatan Pembelajaran Dalam Program Studi Lain Di ITG

Adanya kegiatan pembelajaran lintas program studi di lingkungan ITG bertujuan agar mahasiswa mendapatkan kompetensi tambahan yang didapat dari prodi lain untuk menunjang kompetensi lulusan. Terdapat persyaratan bagi mahasiswa Program Studi Arsitektur untuk dapat melaksanakan pembelajaran pada program studi lain di ITG adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa terdaftar dengan status mahasiswa aktif pada Program Studi Arsitektur.
2. Mahasiswa yang akan menempuh Semester 5 atau Semester 6.
3. Mahasiswa telah lulus mata kuliah MKKIPS (Mata Kuliah Keahlian Inti Program Studi) Arsitektur sebanyak 80%

4. Mahasiswa mendapatkan rekomendasi tertulis dari Pembimbing Akademik dan Ketua Program Studi Arsitektur.

Alur kegiatan pembelajaran pada program studi lain di ITG dapat dilihat pada Gambar 7.



Gambar 7. Alur Kegiatan Pembelajaran Pada Program Studi Lain di ITG

Kompetensi tambahan yang didapat oleh mahasiswa Program Studi Arsitektur ITG dalam kegiatan pembelajaran di program studi lain di Lingkungan ITG dapat dilihat pada Tabel 18; dan mata kuliah yang dapat diambil mahasiswa Program Studi Arsitektur di program studi lain di lingkungan ITG dapat dilihat pada Tabel 19.

Tabel 18. Kegiatan Pembelajaran dalam Program Studi Lain di Lingkungan ITG

CPL	Kompetensi Tambahan	Prodi Lain di ITG
S6- Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.	Mahasiswa mampu memanfaatkan kemampuan tambahan dalam berperan serta peduli terhadap masyarakat dan lingkungan.	Teknik Informatika
P1- Menguasai konsep teoritis tentang arsitektur, perancangan arsitektur, estetika, sistem struktur dan utilitas bangunan.	Mahasiswa mampu menguasai kemampuan tambahan dalam konsep struktur, prinsip-prinsip sistem struktur serta utilitas pada bangunan.	Teknik Sipil
KU-1 Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya.	Mahasiswa mampu menguasai kemampuan tambahan dalam melakukan pengembangan dan implementasi teknologi yang memperhatikan serta menerapkan nilai humaniora.	Teknik Informatika
KU5- Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data.	Mahasiswa mampu menguasai kemampuan tambahan dalam menyelesaikan masalah di bidang desain dan perancangan bangunan	Teknik Industri

CPL	Kompetensi Tambahan	Prodi Lain di ITG
	berdasarkan analisis informasi dan data.	
KU7- Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya.	Mahasiswa mampu menguasai kemampuan tambahan dalam melakukan supervisi dan evaluasi pada penyelesaian pekerjaan pembangunan sebuah bangunan.	Teknik Sipil
KU9- Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.	Mahasiswa mampu menguasai kemampuan tambahan dalam melakukan dokumentasi, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.	Sistem Informasi
KK5- Mampu memanfaatkan kemampuan merancang untuk membantu melakukan pengawasan dan/atau pelaksanaan pembangunan lingkungan dan bangunan.	Mahasiswa mampu memanfaatkan kemampuan tambahan dalam melakukan pengawasan/ pelaksanaan pembangunan lingkungan dan bangunan.	Teknik Sipil

Tabel 19. Mata Kuliah Pembelajaran dalam Program Studi Lain di Lingkungan ITG

MK Prodi Teknik Industri	MK Prodi Teknik Sipil	MK Prodi Teknik Informatika	MK Prodi Sistem Informasi
Perancangan produk 3 sks SMT 4	(K3L) Keselamatan dan Kesehatan Kerja Lingkungan 2 sks SMT 8	Augmented Reality 3 sks SMT 6	Digital leadership 3 sks SMT 7
Analisa Keputusan 2 sks SMT 7	Ekonomi Rekayasa 2 sks SMT 7	Virtual Reality 3 sks SMT 6	Ebisnis 3 sks SMT 6
	Metode Pelaksanaan dan Pembongkaran Konstruksi 2 sks SMT 6	Technopreneurship 3 sks SMT 1	
	Pemetaan & Sistem Informasi Geografis 2 sks SMT 3		

Keterangan:

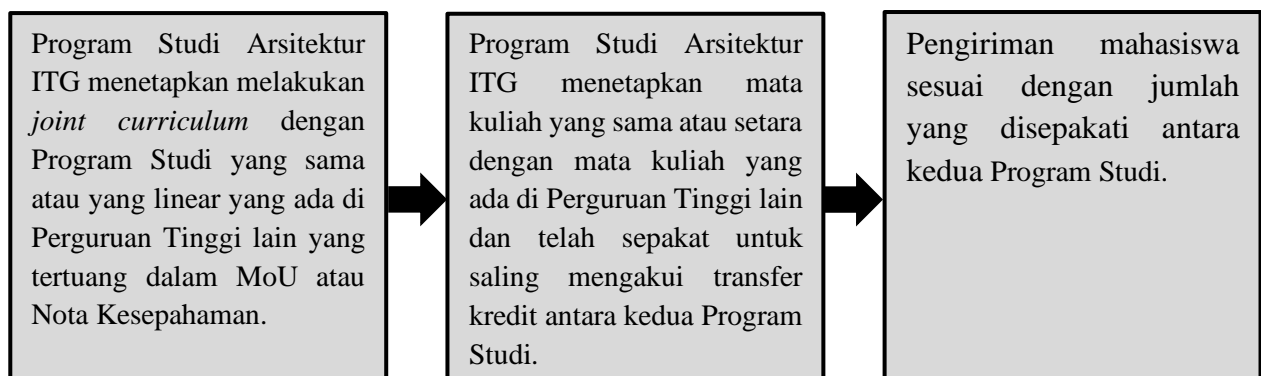
Mahasiswa harus mampu menguasai CPL prodi tersebut, namun memerlukan kompetensi tambahan yang dapat diambil dari prodi lain yang menunjang kompetensi lulusan.

7.2. Kegiatan Pembelajaran Dalam Program Studi yang Sama di Luar ITG

Dalam pelaksanaan kebijakan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka, mengenai hak belajar tiga semester diluar program studi. Adapun syarat umum yang harus dipenuhi mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran di luar ITG yaitu:

1. Mahasiswa berasal dari Program Studi yang terakreditasi dan merupakan mahasiswa aktif yang terdaftar pada PDDikti.
2. Mahasiswa dapat mengambil SKS pada program studi yang berada di perguruan tinggi lain paling lama 2 (dua) semester atau setara dengan 40 SKS.
3. Mahasiswa mendapatkan rekomendasi tertulis dari pembimbing akademik dan ketua program studi arsitektur.

Alur kegiatan pembelajaran pada Program Studi Arsitektur di Luar ITG dapat dilihat pada Gambar 8.



Gambar 8. Alur Kegiatan Pembelajaran Pada Program Studi Arsitektur di Luar ITG

Program pembelajaran yang dapat diambil mahasiswa Program Studi Arsitektur ITG dalam program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) dapat dilihat pada Tabel 20.

Tabel 20. Kegiatan Pembelajaran Program Studi Arsitektur di Luar ITG

CPL	MK di Program Studi Arsitektur ITG	MK di Program Studi Arsitektur di Luar ITG	
		Nama MK	Nama PT
1. S2, S5, S6, S8, S9, S11, P1, P2, KU1, KU2, KU3, KU9, KU10, KK1, KK3, KK4, KK5	1. Perancangan Arsitektur III	1. STUPA Bangunan Simbol dan Budaya	Universitas Muhammadiyah Aceh
2. S2, S7, S8, S11, P2, KU1, KU2, KU9, KU10, KK1	2. Manajemen Konstruksi	2. Manajemen Proyek	
3. S2, S5, S8, S11, P1, KU1, KU2, KU3, KU4,	3. Metode Penelitian Arsitektur	3. Metode Penelitian Arsitektur	

CPL	MK di Program Studi Arsitektur ITG	MK di Program Studi Arsitektur di Luar ITG	
		Nama MK	Nama PT
KU9, KU10, KK1, KK2, KK3			
4. S2, S5, S6, S8, S11, P2, KU1, KU2, KU9, KU10, KK3	4. Arsitektur dan Lingkungan Berkelanjutan	4. Ekologi Lingkungan	
5. S2, S5, S6, S8, S11, P2, KU1, KU2, KU9, KU10, KK3	5. Arsitektur Vernakular	5. Arsitektur Tradisional Aceh	
6. S2, S7, S8, S9, S11, P1, KU1, KU2, KU9, KU10, KK2, KK3, KK5	6. Struktur dan Konstruksi Bangunan III	6. Struktur Bangunan Tinggi Tahan Gempa	

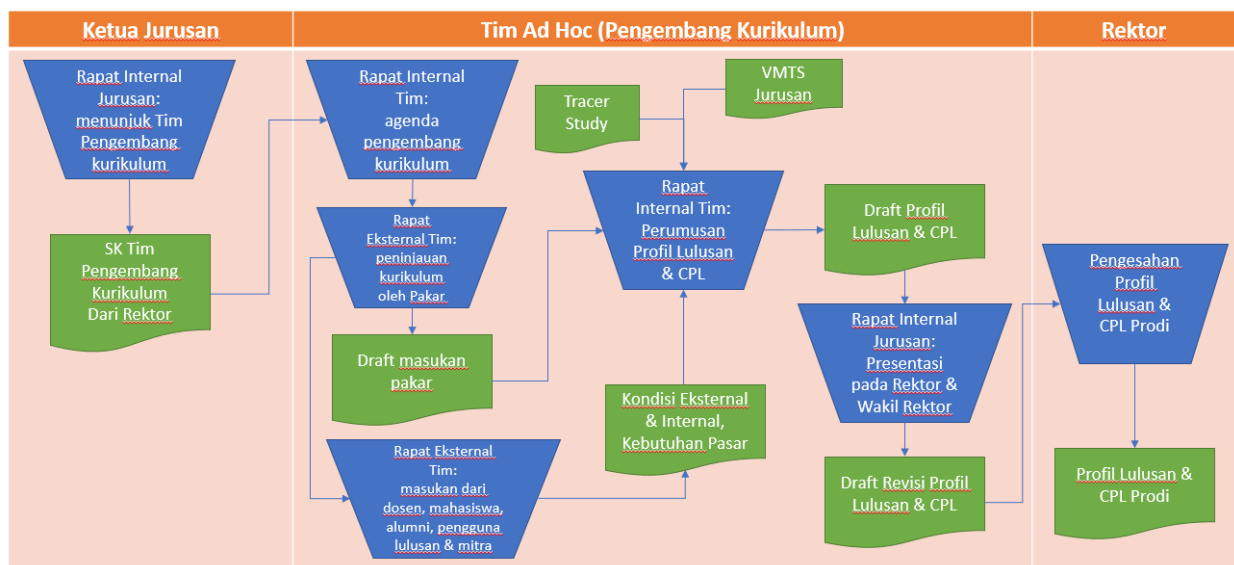
Keterangan:

Mahasiswa dapat memenuhi kemampuan penguasaan CPL Program Studi tersebut dengan mengambil mata kuliah di Program Studi lain yang sama di luar ITG.

BAB VIII MEKANISME PELAKSANAAN KURIKULUM

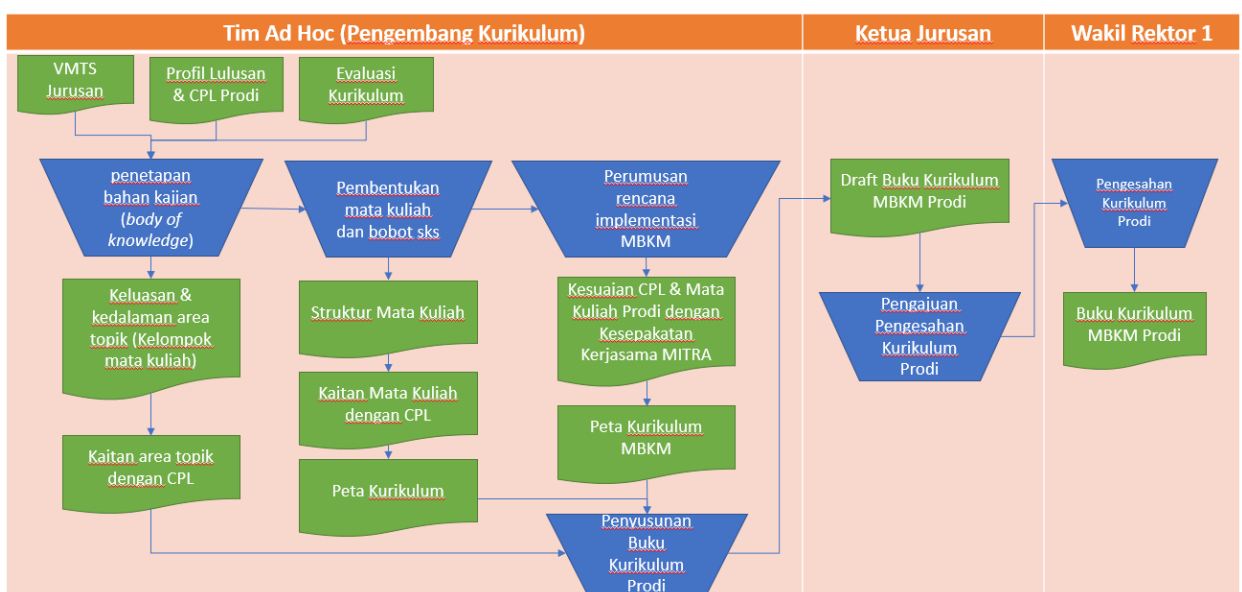
8.1 Proses Penetapan

Proses penyusunan dan pengesahan kurikulum di ITG dilakukan berlandaskan Statuta ITG Tahun 2021-2030, Renstra ITG Tahun 2021-2026, Standar Mutu Pendidikan ITG Tahun 2021, dan Standar Tambahan yang diatur oleh ITG. Proses penyusunan kurikulum diawali dengan evaluasi kurikulum lama serta analisis *tracer study* dengan menggunakan mekanisme pada Gambar 9 untuk menentukan Profil Lulusan dan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL).



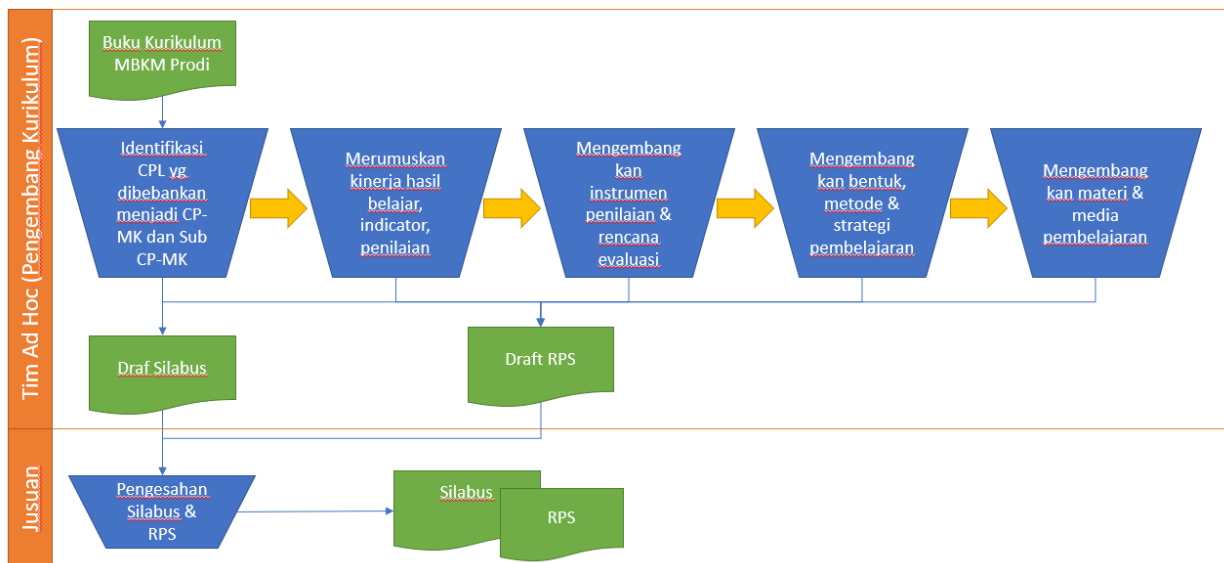
Gambar 9. Mekanisme Penetapan Profil Lulusan dan Capaian Pembelajaran Lulusan

Kegiatan diatas pada Gambar 9 dilanjutkan dengan penyusunan buku kurikulum sesuai dengan mekanisme pada Gambar 10.



Gambar 10. Mekanisme Penyusunan Buku Kurikulum

Selanjutnya dilakukan perumusan rencana pembelajaran (RPS) oleh Tim Pengembang Kurikulum bersama dosen-dosen Program Studi Arsitektur ITG, dengan mekanisme seperti pada Gambar 11.



Gambar 11. Mekanisme penyusunan Rencana Pembelajaran Semester

8.2 Proses Pelaksanaan

Proses pelaksanaan pembelajaran menggunakan kurikulum yang dikembangkan dimulai pada tahun akademik baru setelah kurikulum disahkan oleh Rektor ITG. Untuk kurikulum Program Studi Arsitektur Tahun 2022, mulai berlaku pada 2022 sampai 2026 (4 tahun).

Program Studi (Prodi) melakukan penjadwalan mata kuliah sesuai dengan organisasi dan jejaring mata kuliah yang diatur pada kurikulum ini. Prodi menugaskan dosen tetap ITG sesuai dengan kompetensi untuk mengampu mata kuliah tersebut.

Prodi mendistribusikan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang sudah disahkan pada masing-masing dosen yang ditugaskan. Dosen memeriksa kesesuaian RPS, jika terdapat ketidaksesuaian, Dosen diperkenankan melakukan pembaharuan RPS sebelum perkuliahan dimulai. RPS yang sudah diperbaharui diserahkan ke Prodi untuk disahkan kembali.

Dosen dan Mahasiswa melaksanakan perkuliahan sesuai dengan RPS yang sudah disahkan dan didistribusikan oleh Prodi. Dosen melakukan penilaian hasil pembelajaran mahasiswa yaitu tingkat ketercapaian CPL yang dibebankan pada mata kuliah yang diampunya. Kemudian Dosen menyerahkan penilaian hasil pembelajaran pada Prodi.

8.3 Proses Evaluasi

ITG melalui Lembaga Penjamin Mutu (LPM) melaksanakan Audit Mutu Internal (AMI) diakhir Tahun Akademik berjalan. Pada proses AMI, dievaluasi kesesuaian pelaksanaan kurikulum dengan ketercapaian Standar Pendidikan dan Standar Tambahan yang telah ditetapkan ITG. Dari proses AMI, dihasilkan laporan AMI yang akan dibahas pada Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) dan ditetapkan langkah pengendalian terhadap temuan pelaksanaan pendidikan yang tidak sesuai standar.

Selain itu, setiap dua (2) tahun sekali, Prodi melakukan evaluasi kurikulum secara internal bersama dosen untuk mengetahui kesesuaian kurikulum dengan perkembangan teknologi dan

kebutuhan masyarakat. Dari kegiatan ini, dihasilkan pembaharuan yang sifatnya *minor* dan dapat diterapkan pada RPS yang baru.

Sedangkan evaluasi dan pengembangan kurikulum, dilakukan Prodi dan UPPS setiap empat (4) tahun sekali, dengan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal. Dari kegiatan ini, didapatkan masukan-masukan tentang kebutuhan dan pembaharuan yang bersifat *major* pada kurikulum yang akan diterapkan 4 tahun mendatang.

8.4 Proses Pengendalian

Pengendalian pelaksan kurikulum dilakukan setiap semester dengan acuan indikator hasil pengukuran ketercapaian CPL. Pengendalian kurikulum dilakukan oleh program studi yang dimonitor dan dibantu oleh unit atau lembaga penjaminan mutu Perguruan Tinggi. Monitoring terhadap evaluasi hasil pelaksanaan penjaminan mutu pelaksanaan kegiatan, mencakup rencana penanganan dan tindak lanjut untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi dalam penyelesaian kegiatan, langkah yang akan diambil untuk mewujudkan potensi pengembangan peningkatan efektivitas pelaksanaan kegiatan, sebagai upaya peningkatan efektivitas pelaksanaan kegiatan.

Proses pengendalian menghasilkan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM), formulir tindak lanjut AMI (Audit Mutu Internal), dan hasil tindak lanjut yang menghasilkan rekomendasi SPMI (Sistem Penjaminan Mutu Internal) untuk perbaikan proses dan hasil kegiatan. Serta identifikasi masalah dan potensi peningkatan efektivitas pelaksanaan kegiatan. Selambat-lambatnya dalam 1 (satu) tahun akademik Program Studi Arsitektur ITG melakukan tindakan perbaikan di bawah pengawasan Wakil Rektor dan Lembaga Penjamin Mutu (LPM).

8.5 Proses Peningkatan

Pelaksanaan peningkatan kurikulum wajib didasarkan atas hasil evaluasi kurikulum baik formatif maupun sumatif. Monitoring terhadap pelaksanaan rekomendasi penjaminan mutu terhadap pelaksanaan kegiatan dan langkah operasional penyelesaian permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan, dampak dari berbagai langkah yang diambil untuk peningkatan, efektivitas pelaksanaan kegiatan, dan peningkatan efektivitas pelaksanaan kegiatan.

Pelaksanaan peningkatan dibuktikan dengan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) yang menghasilkan upaya peningkatan pada Standar Pendidikan dan Standar Tambahan ITG yang sudah dapat dicapai oleh Program Studi Arsitektur ITG. Selain itu, diperhatikan juga upaya penyesuaian pada hal-hal yang belum dapat tercapai oleh Program Studi Arsitektur ITG, agar dapat diketahui perbaikan yang dilakukan berupa apa. RTM ini menghasilkan Laporan Kinerja Tahunan ITG yang dapat diakses melalui situs web ITG.

LAMPIRAN

Benchmarking Kurikulum Program Studi Arsitektur ITG

Benchmarking Kurikulum Program Studi Arsitektur ITG dengan Perguruan Tinggi Lain Dalam Negeri

		ITG	UTY	Unsyiah	UGM
Perguruan Tinggi LainBK01	Perancangan Kreatif	Studio Dasar Perancangan Arsitektur	Studio Bentuk 1	Perancangan Dasar	Architecture Design Studio 1
		Studio Perancangan Arsitektur I	Studio Bentuk 2	Studio Perancangan Arsitektur I	Architecture Design Studio 2
		Studio Perancangan Arsitektur II	Studio Perancangan Arsitektur 3	Studio Perancangan Arsitektur II	Architecture Design Studio 3
		Studio Perancangan Arsitektur III	Studio Perancangan Arsitektur 4	Studio Perancangan Arsitektur III	Architecture Design Studio 4
		Studio Perancangan Arsitektur IV	Studio Perancangan Arsitektur 5	Studio Perancangan Arsitektur IV	Architecture Design Studio 5
		Studio Perancangan Arsitektur V	Studio Perancangan Arsitektur 6	Studio Perancangan Arsitektur V	Thematic Design Studio 1
		Studio Perancangan Arsitektur VI	Studio Perancangan Arsitektur 7	Studio Perancangan Arsitektur VI	Thematic Design Studio 2
		Perancangan Tapak	Perancangan Tapak	Perancangan Tapak	Site Analysis
		Perancangan Ruang Dalam	-	Perancangan Ruang Dalam 1	Interior Design
				Perancangan Ruang Dalam 1	
	Perancangan Lansekap	-	Arsitektur Lanskap	Cultural Landscape Conservation and Management	
BK02	Riset Analisis & Pemrograman Arsitektur	Kerja Praktek	-	-	Professional Practice and Ethics
		Kuliah Kerja Nyata	-	Kuliah Kerja Nyata	Community Services
BK03	Ruang & organisasinya	Program Ruang	Program Ruang	-	Method of Architecture Design Programming
BK04	Keterbangunan	Rencana Anggaran Biaya	Rencana Anggaran Biaya	-	-

		Properti dan Real Estat	Real Estat	Real Estat	Real Estat
BK05	Metoda dan Prinsip Perancangan	Metoda Perancangan	Azas Metode Perancangan Arsitektur 1	Method of Design Transformation	-
			Azas Metode Perancangan Arsitektur 1		
		Teori Arsitektur	Pengantar Arsitektur	Pengantar Arsitektur	Introduction to Architecture
	Matematika	Kalkulus	Matematika Arsitektur	Mathematics	
BK06	Pengembangan Desain	Kewirausahaan	Kewirausahaan	Technopreneurship	-
		Arsitektur Kawasan Wisata	Perancangan Kawasan Wisata	-	Planning and Design of Tourism Distric
BK07	Sejarah & Humaniora	Pendidikan Pancasila	Pancasila	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	Pancasila
		Kewarganegaraan	Pendidikan Kewarganegaraan	-	Civics
		Sejarah Arsitektur Indonesia	Sejarah Arsitektur Indonesia	Sejarah dan Perkembangan Arsitektur 1	History of Nusantara Architecture
		Arsitektur Vernakular	-	-	Vernacular Architecture
		Perumahan & Pemukiman	Pengantar Kajian Permukiman & Perumahan	Perumahan dan Permukiman	Ecological Human Settlement
		Agama 1	Pendidikan Agama Islam	Pendidikan Agama	Religion
		Agama 2	-	-	-
		Bahasa Indonesia	Bahasa Indonesia	Bahasa Indonesia	-
		Bahasa Inggris 1	Integrated English	Bahasa Inggris	-
Bahasa Inggris 2	Aural English	-	-		

		Sejarah Arsitektur Modern	Sejarah Arsitektur Modern	Sejarah dan Perkembangan Arsitektur II	History of Western and Eastern Architecture
		Etika Profesi	Etika Profesi	Etika dan Praktek Profesi	Professional Ethics and Building Codes
		Kritik Arsitektur	Kritik Arsitektur	Kritik Arsitektur	-
		Arsitektur dan Lingkungan Berkelanjutan	-	Arsitektur Lingkungan dan Berkelanjutan	Sustainable Architecture and Urbanism
		Arsitektur Perilaku	-	Arsitektur Perilaku	Survey Techniques for Environmental Behavior Research
		Tipologi Arsitektur	-	Morfologi dan Tipologi Kota	-
BK08	Seni Visual Terapan	Komputer Arsitektur I	-	CAAD	Digital Architecture
		Komputer Arsitektur II	Komputer Arsitektur	Desain Digital Arsitektur	-
		Grafis Arsitektur	Studio Grafis Arsitektur	-	Architectural Drawing
BK09	Standar dan Peraturan Bangunan	Manajemen Konstruksi	-	Manajemen Proyek	Project Management
		Pranata Pembangunan	-	-	Housing Development Policy and engineering
BK010	Struktur Bahan dan Konstruksi Bangunan	Dasar Struktur & Konstruksi Bangunan	Sistem Struktur	-	Structure and Construction 1
		Struktur & Konstruksi Bangunan I	Struktur & Konstruksi Bangunan	Studio Struktur, Konstruksi dan Bahan 1	Structure and Construction 2
		Struktur & Konstruksi Bangunan II	Perancangan Struktur 1	Studio Struktur, Konstruksi dan Bahan II	Structure and Construction 3
		Struktur & Konstruksi Bangunan III	Perancangan Struktur 2	Studio Struktur, Konstruksi dan Bahan III	Structure and Construction 4

		Struktur & Konstruksi Bangunan IV	Perancangan Struktur 3	Studio Perancangan Arsitektur IV	Structure and Construction 5
		Utilitas	-	Utilitas Bangunan	-
BK011	Teknologi Bangunan	Teknologi Bangunan	Teknologi Bangunan	Teknologi Bangunan	Technology of Industrial Buildings
		Fisika Bangunan	Fisika Bangunan	Fisika Bangunan	Building Physics 1
					Building Physics 2
		Arsitektur Hemat Energi	-	-	Building Energy Simulation
		Arsitektur Tropis	-	-	Tropical Building Design
BK012	Keterampilan Komunikasi	Praktikum Bahasa Inggris	-	-	-
		Teknik Komunikasi Arsitektur	-	Teknik Komunikasi Arsitektur	Techniques for Architectural Communication
BK013	Menulis Ilmiah dan Kreatif	Skripsi	Tugas Akhir	Tugas Akhir	Final Design Project
		Pengembangan Konsep Tugas Akhir	Pengembangan Konsep Tugas Akhir	Seminar Penelitian	Pre-Final Design Project
		Metode Penelitian Arsitektur	-	Motodologi Penelitian	-
BK014	Perancangan Kota	Pengantar Kajian Perkotaan	Pengantar Kajian Perkotaan	Perencanaan dan Perancangan Kota	-
		Rekayasa Arsitektur Perkotaan	Rekayasa Arsitektur Perkotaan	Arsitektur Kota	Urban Design
Total Prosentase <i>Benchmark</i> Kurikulum			71 %	77%	77%

Keterangan:

ITG : Institut Teknologi Garut

Unsyiah : Universitas Syah Kuala Aceh

UGM : Universitas Gadjah Mada

Benchmarking Kurikulum Program Studi Arsitektur ITG dengan Perguruan Tinggi Lain Luar Negeri

		ITG	UKM	USM
BK01	Perancangan Kreatif	Studio Dasar Perancangan Arsitektur	Architectural Design I	Design Studio 1
		Studio Perancangan Arsitektur I	Architectural Design II	Design Studio 2
		Studio Perancangan Arsitektur II	Architectural Design III	Architecture Studio 1
		Studio Perancangan Arsitektur III	Architectural Design IV	Architecture Studio 2
		Studio Perancangan Arsitektur IV	Architectural Design V	Architecture Studio 3
		Studio Perancangan Arsitektur V	Architectural Design VI	Architecture Studio 4
		Studio Perancangan Arsitektur VI	-	-
		Perancangan Tapak	-	-
		Perancangan Ruang Dalam	-	-
		Perancangan Lanskap	Introduction to Landscape Architecture	-
BK02	Riset Analisis & Pemrograman Arsitektur	Kerja Praktek	Professional Practice	Compulsory Practical Training
		Kuliah Kerja Nyata	-	-
BK03	Ruang & organisasinya	Program Ruang	-	-
BK04	Keterbangunan	Rencana Anggaran Biaya	-	-
		Properti dan Real Estat	-	-
BK05	Metoda dan Prinsip Perancangan	Metoda Perancangan	-	Principles of Architecture Design
		Teori Arsitektur	Architecture Theory and Idea	History and Theory of Architecture 1
				History and Theory of Architecture 2
		Matematika		
BK06	Pengembangan Desain	Kewirausahaan	Entrepreneurship	Core Entrepreneurship

		Arsitektur Kawasan Wisata	-	-
BK07	Sejarah & Humaniora	Pendidikan Pancasila	-	-
		Kewarganegaraan	-	-
		Sejarah Arsitektur Indonesia	National Identity Architecture	
		Arsitektur Vernakular	National Identity Architecture	-
		Perumahan & Pemukiman	-	Introduction to Built Environment & Human Settlement
		Agama 1	-	-
		Agama 2	-	-
		Bahasa Indonesia	-	-
		Bahasa Inggris 1	Breakthrough English	Preparatory English
		Bahasa Inggris 2	-	Academic English
		Sejarah Arsitektur Modern	Architectural History	History and Theory of Architecture 2
		Etika Profesi	Ethics and Professionals	Appreciation of Ethics and Civilizations
		Kritik Arsitektur	-	-
		Arsitektur dan Lingkungan Berkelanjutan	-	Environmental Science 1
				Environmental Science 2
		Arsitektur Perilaku	-	-
		Tipologi Arsitektur	-	-
BK08	Seni Visual Terapan	Komputer Arsitektur I	-	Computer Aided Design for Architecture
		Komputer Arsitektur II	-	-
		Grafis Arsitektur	-	Architectural Working Drawing & Documentation
BK09	Standar dan Peraturan Bangunan	Manajemen Konstruksi	Law and Practice of Construction Project Management	Principles of Project Managemen
		Pranata Pembangunan	-	-

BK010	Struktur Bahan dan Konstruksi Bangunan	Dasar Struktur & Konstruksi Bangunan	Construction and Material Technology 1	Building Construction 1
		Struktur & Konstruksi Bangunan I	Structures 1	Construction Materials
		Struktur & Konstruksi Bangunan II	Construction And Materials Technology II	Structural Analysis
		Struktur & Konstruksi Bangunan III	Structures 1	Building Construction 2
		Struktur & Konstruksi Bangunan IV	Construction And Materials Technology III	-
		Utilitas	-	-
BK011	Teknologi Bangunan	Teknologi Bangunan	Building Service 1	Geomatic Technology
			Building Service 2	
		Fisika Bangunan	-	-
		Arsitektur Hemat Energi	-	-
		Arsitektur Tropis	-	-
BK012	Keterampilan Komunikasi	Praktikum Bahasa Inggris	Pro Talk English	-
		Teknik Komunikasi Arsitektur	Architectural Graphic Communication	-
BK013	Menulis Ilmiah dan Kreatif	Skripsi	-	-
		Pengembangan Konsep Tugas Akhir	Topical Studies	-
		Metode Penelitian Arsitektur	-	-
BK014	Perancangan Kota	Pengantar Kajian Perkotaan	Introduction to Townscape Assessment	-
		Rekayasa Arsitektur Perkotaan	-	-

Keterangan:

UKM : Universiti Kebangsaan Malaysia

USM : Universiti Sain Malaysia